

**PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN  
LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR  
DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS  
X IPS DAN XI IPS SMA N 1 BAWANG KABUPATEN BANJARNEGARA  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Disusun Oleh:  
FADIAN RA'ID HISYAM  
13804241045**

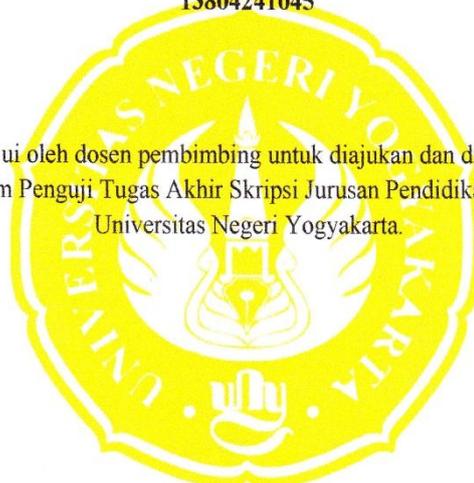
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2018**

**PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN  
LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR  
DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS  
X IPS DAN XI IPS SMA N 1 BAWANG TAHUN AJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**

**Oleh:  
FADIAN RA'ID HISYAM  
13804241045**

Telah distujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan dan diperthankan di  
depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta.



Yogyakarta, 19 Januari 2018  
Pembimbing

- Ali Muhson, M.Pd  
Nip:196811121999031003

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS X IPS DAN XI IPS SMA N 1 BAWANG TAHUN AJARAN 2016/2017**

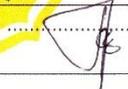
Oleh:

**FADIAN RA'ID HISYAM**

**13804241045**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta. Pada tanggal 1 Februari 2018 dan dinyatakan lulus.

Tim penguji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra Barkah Lestari, M.Pd	Ketua Penguji		08/02/18
Ali Muhson, M.Pd	Sekretaris Penguji		12/02/18
Mustofa, M.Sc	Penguji Utama		08/02/18

Yogyakarta, 12 Februari 2018  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si  
Nip. 19550328 198303 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fadian Ra'id Hisyam

Nim : 13804241045

Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Judul : Pengaruh Kondisi Sosial ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekono SIswa Kelas X IPS dan XI IPS SMA N 1 Bawang Tahun Ajaran 2016/2017.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau di terbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti kata penulisan karya ilmiah yang benar.

Yogyakarta, 24 Januari 2018  
Yang menyatakan.



Fadian Ra'id Hisyam  
Nim 13804241045

## **MOTTO**

**“Barang siapa mempermudah kesulitan orang lain maka Allah akan mempermudah urusanya di dunia dan akherat”  
(HR. Muslim)**

**“Menuntut ilmu wajib atas tiap muslim”  
(HR. Ibu Athabrani)**

## **PERSEMBAHAN**

Bismillahirrahmanirrahim, saya persembahkan karya ini sebagai ungkapan terimakasih saya untuk Ibu (Indrianti Trisnarningsih S,Pd.) yang telah senantiasa memberikan nasihat, selalu memberikan doa dan motivasi yang tinggi kepada saya, sehingga dapat melangkah sampai dengan sejauh ini. Terimakasih kepada Bapak (Subagyo SH.) yang selalu memberikan doa yang terbaik untuk anaknya terimakasih kepada Adik saya (Nida Adila) yang telah membirikan dukungan dan semangat yang luar biasa dan kepada Cindy Nabila yang telah membantu dan memberikan semangat ketika kesulitan dalam pengerjaan Tugas Akhir Skripsi ini.

**PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN  
LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR  
DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS  
X IPS DAN XI IPS SMA N 1 BAWANG TAHUN AJARAN 2016/2017**

**Oleh:  
FADIAN RA'ID HISYAM  
NIM. 13804241045**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap motivasi belajar dan hasil belajar bagi siswa kelas X IPS dan XI IPS SMA N 1 Bawang tahun ajaran 2016/2017.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS dan XI IPS SMA N 1 Bawang tahun ajaran 2016/2017 sebanyak 172 siswa. Sampel diambil sebanyak 120 siswa dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis jalur dengan amos.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Variabel kondisi sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap hasil belajar, dengan koefisien jalur regresi sebesar -0,024 pada signifikansi 0,883. (2) Variabel lingkungan teman sebaya berpengaruh positif terhadap hasil belajar, dengan koefisien jalur regresi sebesar 0,547 pada signifikansi 0,000. (3) Variabel kondisi sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar, dengan koefisien jalur regresi sebesar 0,019 dpada signifikansi 0,905. (4) Variabel lingkungan teman sebaya tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar, dengan koefisien jalur regresi sebesar -0,001 pada signifikansi 0,995. (5) variabel motivasi berpengaruh positif terhadap hasil belajar, dengan koefisien jalur regresi sebesar 0,343 pada signifikansi 0,000.

**Kata Kunci: Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua, Lingkungan Teman Sebaya, Motivasi Belajar dan Hasil Belajar**

**THE EFFECTS OF PARENTS' SOCIOECONOMIC CONDITIONS AND  
PEER ENVIRONMENTS ON LEARNING MOTIVATION AND  
OUTCOMES IN THE ECONOMICS SUBJECT AMONG STUDENTS OF  
GRADES X AND XI OF IPS AT SMAN 1 BAWANG IN THE 2016/2017  
ACADEMIC YEAR**

**Oleh:  
FADIAN RA'ID HISYAM  
NIM 13804241045**

**ABSTRACT**

This study aimed to find out the effects of parents' socioeconomic conditions and peer environments on learning motivation and outcomes among students of Grades X and XI of IPS at SMAN 1 Bawang in the 2016/2017 academic year.

This was an ex post facto study. The research population comprised students of Grades X and XI of IPS at SMAN 1 Bawang in the 2016/2017 academic year with a total of 172 students. The sample, consisting of 120 students, was selected using the proportional random sampling technique. The data were collected by a questionnaire and documentation and analyzed by path analysis.

The results of the study showed that: (1) the variable of parents' socioeconomic conditions had no effect on learning outcomes, with a regression path coefficient of -0.024 at a significance of 0.883; (2) the variable of peer environments had a positive effect on learning outcomes, with a regression path coefficient of 0.547 at a significance of 0.000; (3) the variable of parents' socioeconomic conditions had no effect on learning motivation, with a regression path coefficient of 0.019 at a significance of 0.905; (4) the variable of peer environments had no effect on learning motivation, with a regression path coefficient of -0.001 at a significance of 0.995; and (5) the variable of motivation had a positive effect on learning outcomes, with a regression path coefficient of 0.343 at a significance of 0.000.

**Keywords:** *Parents' Socioeconomic Condition of Parents, Peer Environments, Learning Motivation, Learning Outcomes*

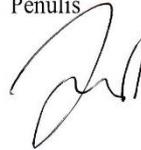
## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala atas limpahan rahmat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IPS dan XI SMA N 1 Bawang Tahun Ajaran 2016/2017” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ekonomi UNY yang telah membrikan ijin untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan pemahaman selama proses pengajuan judul.
4. Ali Muhson M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan bimbingan serta pengarahan selama penyusunan skripsi.
5. Mustofa, M.Sc selaku Dosen Narasumber yang banyak membantu dan memberikan saran dalam penyusunan skripsi.
6. Dra. Barkah Lestari, M.Pd yang telah membrikan saran dan arahan dalam penyelesaian tugas akhir skripsi.
7. Segenap Dosen Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ekonomi Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu bermanfaat selama penulis menimba ilmu.
8. Dwi Mulyani S.Pd, selaku guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Bawang yang telah membantu dalam proses penelitian.
9. Kepala sekolah SMA N 1 Bawang yang telah ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi.

11. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
  12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini
- Penulis menyadari bahwa dalam pengerjaan Tugas Akhir Skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat dibutuhkan guna menyempurkan Tugas Akhir Skripsi ini. Akhir harapan penulis mudah-mudahan apa yang terkandung di dalam penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 24 Januari 2018  
Penulis



Fadian Ra'id Hisyam  
Nim 13804241045

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Pembatasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
A. Kajian Teori .....	13
1. Hasil Belajar .....	13
a. Pengertian Hasil Belajar .....	13
b. Klasifikasi Hasil Belajar .....	14
c. Evaluasi Hasil Belajar .....	15
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	16
2. Motivasi Belajar .....	22
a. Pengertian Motivasi Belajar .....	22
b. Jenis-jenis Motivasi Belajar .....	23
c. Fungsi Motivasi Belajar .....	24
d. Indikator Motivasi Belajar .....	26
e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	27
3. Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua.....	30
a. Pengertian Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua .....	30
b. Faktor yang Mempengaruhi Kondisi Sosial Ekonomi .....	31
4. Lingkungan Teman Sebaya.....	36
a. Pengertian Lingkungan Teman Sebaya .....	36
b. Fungsi Lingkungan Teman Sebaya .....	38

c. Indikator Lingkungan Teman Sebaya.....	41
B. Penelitian yang Relevan.....	43
C. Kerangka Berpikir.....	47
D. Paradigma Penelitian.....	50
E. Hipotesis Penelitian.....	51
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>52</b>
A. Desain Penelitian.....	52
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	52
C. Variabel Penelitian.....	52
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	52
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	53
F. Metoda Pengumpulan Data.....	55
G. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	57
H. Teknik Analisis Data.....	61
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>66</b>
A. Deskripsi Data Umum.....	66
B. Deskripsi Variabel Penelitian.....	68
C. Pengujian Prasyarat Penelitian.....	75
D. Uji Hipotesis Penelitian.....	75
E. Pembahasan.....	78
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	86
C. Keterbatasan Penelitian.....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>92</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Hasil Nilai UAS .....	8
Tabel 2. Jumlah Siswa Kelas X IPS dan XI IPS .....	53
Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban.....	56
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua ... ..	56
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Teman Sebaya.....	56
Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar.....	57
Tabel 7. Uji Validitas Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua.....	58
Tabel 8. Uji Validitas Lingkungan Teman Sebaya .....	59
Tabel 9. Uji Validitas Motivasi Belajar .....	60
Tabel 10. Hasil Uji Reliabilitas.....	61
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar .....	69
Tabel 12. Kategori Kecendrungan Hasil Belajar .....	69
Tabel 13. Distribusi Motivasi Belajar .....	70
Tabel 14. Kategori Kecendrungan Motivasi Belajar.....	70
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua. ....	72
Tabel 16. Kategori Kecendrungan Kondisi Sosial Ekonomi .....	72
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Lingkungan Teman Sebaya .....	73
Tabel 18. Kategori Kecendrungan Lingkungan Teman Sebaya .....	74
Tabel 19. Hasil Analisis Multikolinieritas .....	75
Tabel 20. Hasil Analisis Jalur .....	76
Tabel 21. Standardized Direct Effects .....	83
Tabel 22. Standardized Indirect Effects .....	83

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma peneltian .....	50
2. Diagram Lingkaran Kategori Kecendrungan Hasil Belajar .....	69
3. Diagram Lingkaran Kategori Kecendrungan Motivasi Belajar.....	71
4. Diagram Lingkaran Kategori Kecenderungan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua .....	72
5. Diagram Lingkaran Kategori Kecenderungan Variabel Lingkungan Teman Sebaya .....	74

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket Uji Coba Instrumen.....	93
Lampiran 2. Data Uji Coba Instrumen.....	104
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	108
Lampiran 4. Instrumen Penelitian .....	115
Lampiran 5. Data Hasil Penelitian .....	124
Lampiran 6. Deskripsi Data .....	139
Lampiran 7. Uji Prasyarat Analisis .....	148
Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian .....	153

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dengan tujuan mempersiapkan generasi muda sebagai penerus bangsa yang mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut pasal 1 Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan dalam hal ini dipandang sebagai suatu cara yang tepat dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan nasional. Agar tujuan pendidikan tercapai diperlukan suatu proses sehingga *input* yang ada dapat menghasilkan *output* yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan. Proses yang dimaksud adalah proses belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah. Sekolah merupakan jalur pendidikan formal yang mana terdiri dari tiga jenjang yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Salah satu pendidikan menengah yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA).

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal untuk meningkatkan kualitas sumber daya dan sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajar yang tersusun secara sistematis, terencana dan terarah. Keberhasilan suatu pembelajaran siswa yang akan saya teliti berdasarkan hasil Ujian Akhir Semester (UAS). Hasil Belajar siswa merupakan gambaran keberhasilan siswa dalam proses belajar. Tinggi rendahnya nilai dalam hasil belajar sebagai alat untuk mengetahui siswa mengalami perubahan atau tidak dalam belajar. Pencapaian yang di erima siswa itu berbeda-beda. Hal ini disebabkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah mendapatkan pengalaman pembelajaran. Sejumlah pengalaman yang diperoleh peserta didik mencakup ranah kognitif, efektif dan psikomotor. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar karena akan memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik dalam mencapai tujuan belajar melalui proses belajar mengajar. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan ataupun ketrampilan (Sukmadinata, 2009: 102-103). Keberhasilan belajar siswa di pengaruhi oleh beberapa faktor yang berasal dari guru, siswa, fasilitas, gaya belajar, kondisi sosial. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri dalam siswa yang meliputi kesahatan, perhatian, intelegensi bakat, minat, motivasi, gaya belajar dan lain-lain. Faktor eksternal yaitu

faktor yang berasal dari luar diri siswa meliputi lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan sebagainya. Faktor-faktor diatas ini saling berkaitan dan saling mempengaruhi. Jadi karena faktor-faktor tersebut muncul siswa yang berprestasi baik, berprestasi rendah dan gagal. Dalam hal ini guru di harapkan mampu mengatasi siswa yang berprestasi rendah atau siswa yang mengalami kegagalan dengan berusaha mengetahui dan mengatasi faktor-faktor yang menghambat hasil belajar siswa.

Kondisi sosial ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Keberhasilan proses belajar siswa tidak mutlak dilakukan di sekolah. Orang tua ikut memegang penting dalam menentukan keberhasilan belajar. Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak, karena di lingkungan keluarga anak pertama kali mendapatkan pendidikan dan bimbingan serta belajar tentang semua hal, baik pengetahuan, percakapan dan sebagainya. Tugas keluarga adalah meletakkan dasar bagi perkembangan anak berikutnya, sehingga anak dapat berkembang dengan baik. Oleh karena itu, orang tua harus mampu mengarahkan, membantu mengembangkan minat dan bakat sehingga dapat berprestasi dengan baik. Sugihartono (2007: 30) mengemukakan, “Status sosial ekonomi orang tua meliputi tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua”. Keadaan orang tua terdiri dari beberapa macam, ada pula keadaan sosial ekonomi keluarga yang baik akan mampu menyediakan setuasi yang baik bagi

perkembangan pendidikan anak dan anggota keluarga. Rangsangan terhadap anggota keluarga yang berstatus sosial ekonomi yang tinggi akan beda dengan yang berstatus sosial rendah.

Kepemilikan aset rumah tangga adalah aset atau kekayaan dalam bentuk barang-barang dimana masih bermanfaat dalam menunjang ekonominya, aset yang dimiliki tersebut dapat dimanfaatkan guna menunjang pendidikan anak. Aset tersebut diantaranya adalah tempat tinggal, lahan berupa sawah/kebun, barang berharga lain seperti perhiasan, alat elektronik, dan kendaraan pribadi. Dilihat dari hal-hal tersebut, siswa SMA N 1 Bawang memiliki aset rumah tangga yang dapat menunjang pendidikannya namun dalam taraf dan status yang berbeda-beda misalnya ada anak yang tinggal di rumah milik keluarganya sendiri, namun ada siswa yang menumpang di rumah milik saudaranya yang lain, ada anak yang menggunakan angkutan umum sebagai alat transportasi ke sekolah dan ada juga anak yang menggunakan sepeda motor sebagai alat transportasi ke sekolah.

Menurut Saputro (2009: 81) Lingkungan Teman Sebaya merupakan lingkungan dimana terjadinya suatu interaksi yang intensif dan cukup teratur dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status, yang memberikan dampak atau pengaruh positif maupun negatif yang dikarenakan interaksi di dalamnya. Sedangkan Menurut Tu'u (2004: 81) sekolah adalah lingkungan kedua yang berperan besar memberi pengaruh pada prestasi belajar siswa. Kondisi lingkungan sekitar siswa

khususnya teman sebaya mempunyai dampak bagi siswa di masa dewasa dikemudian hari. Siswa yang memiliki teman yang rajin akan cenderung ikut menjadi pribadi yang rajin, sedangkan siswa yang memiliki teman yang nakal akan cenderung berperilaku negatif karena pergaulan sangat mempengaruhi siswa. Bagi siswa yang tidak bisa memilih teman bisa akan terpengaruh ke teman yang tidak baik, Karena di umur-umur pelajar masih labil dalam pergaulan atau memilih teman masih gampang terpengaruh. Teman sebaya mempunyai fungsi dalam proses belajar karena dapat meningkatkan kemampuan kognitifnya yaitu sebagai sumber informasi, teman berdiskusi untuk menyelesaikan masalah dalam proses belajar, sebagai tempat untuk belajar kelompok, mengemukakan pendapat dan untuk meningkatkan kemampuan dalam penalaran. Hal ini sangat baik dalam memberikan perubahan dalam belajar siswa.

Kegagalan siswa dalam meraih hasil belajar yang optimal juga dipengaruhi dengan adanya konflik internal yang membuat siswa menutup diri dari lingkungannya sehingga siswa kurang termotivasi untuk berprestasi. Sedangkan motivasi belajar juga berpengaruh terhadap hasil belajar. Motivasi belajar merupakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar agar tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai Sardiman (2012: 73) Motivasi belajar siswa ini merupakan faktor

yang berasal dari dalam maupun luar diri siswa, sehingga motivasi belajar siswa yang satu dengan yang lain akan berbeda-beda.

Dalam hal belajar mengajar motivasi merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar dan hasil belajar seseorang yang memiliki motivasi tinggi cenderung akan mencurahkan segala kemampuannya untuk menghasilkan hasil belajar yang optimal sesuai dengan hasil belajar yang di harapkan. Bagi siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan memiliki energi untuk melaksanakan kegiatan belajar. Sehingga boleh jadi peserta didik yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi cenderung akan gagal sebab motivasinya lemah. Hasil belajar akan optimal bila terdapat motivasi yang tinggi. Karenanya, bila peserta didik mengalami kegagalan dalam belajar, bukan semata-mata salah siswa mungkin guru gagal memberikan motivasi yang mampu memberikan semangat belajar pada bidang studi tersebut.

SMA Negeri 1 Bawang merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang berada di Kabupaten Banjarnegara. Sekolah yang telah berdiri selama 28 tahun ini beralamat di Jl Raya Pucang 134, Pucang, Bawang, Banjarnegara. SMA Negeri 1 Bawang telah memiliki banyak prestasi, baik akademik dan non akademik. Berdasarkan pengamatan yang di lakukan oleh peneliti pada bulan Februari kondisi dan fasilitas yang ada di sekolahan ini sangat baik dan dapat menunjang kegiatan belajar mengajar. Setiap kelas memiliki meja dan kursi yang cukup, ruang kelas tidak terlalu sempit dan tidak terlalu luas, jumlah siswa di setiap kelas 31-37 siswa. Serkulasi

pencahayaannya dan jendela juga baik. Media dan alat pembelajaran yang ada di setiap kelas sudah lengkap, meliputi LCD, proyektor, AC, papan tulis, dan lain sebagainya, kondisi laboratorium yang bagus dan lengkap, perpustakaan yang bersih dan lengkap, terdapat jaringan internet (wifi), terdapat Mushola yang luas dan bersih, terdapat toilet yang memadai dan bersih dan lain sebagainya. Guru-guru pengajar di sekolah ini juga mayoritas sudah tersertifikasi dan bisa untuk menggunakan media yang ada sebagai media pembelajaran.

Menurut Yudha dan Idris (2013 :3) Hasil belajar adalah suatu hasil yang diterima oleh ketika setelah menerima pembelajaran, atau ketika proses belajar mengajar di dalam kelas telah selesai. Selain itu, dari hasil belajar tersebut dapat diketahui bagaimana perubahan sikap dan perilaku siswa kedepannya. Hasil belajar ekonomi di kelas X IPS dan XI IPS SMA N 1 Bawang masih sangat rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai ulangan semester yang didapatkan siswa, di kelas X IPS baru 10% siswa yang memperoleh nilai di atas KKM, sedangkan untuk kelas XI IPS 18% yang memperoleh nilai di atas KKM. Permasalahan lain yang ada di kelas X IPS dan XI IPS juga beragam. Kebanyakan siswa masih sulit menyerap materi pelajaran yang telah diajarkan guru, siswa belajar hanya saat menjelang ulangan saja. Pada saat pembelajaran siswa acuh tak acuh. Saat guru menerangkan mengenai pembelajaran, siswa justru banyak yang berbicara sendiri dengan teman sebangku, memainkan *handphone*, dan melakukan aktivitas lain di luar aktivitas pembelajaran. Guru sebagai tenaga

pendidik, sudah memberikan teguran tetapi siswa tersebut justru menanggapi dengan santai. Siswa satu bangku sebagai teman sebaya cenderung membiarkan saja ketika temannya melakukan kegiatan lain di luar kegiatan pembelajaran sehingga keadaan kelas menjadi kurang kondusif untuk belajar.

Tabel 1. Nilai Ulangan Semester (UAS)  
Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS dan XI IPS

Kelas	KKM	Jumlah peserta Didik	Rata-rata	Tingkat Ketuntasan Peserta Didik	
				Tuntas	Tidak Tuntas
X IPS 1	75	31	67,1935	4%	96%
X IPS 2	75	33	65,9090	6%	94%
Rata-rata Nilai Uas kelas X IPS				45,5483871	
XI IPS 1	75	37	68,7207	7%	93%
XI IPS 2	75	36	65,2777	5%	95%
XI IPS 3	75	35	68,9714	6%	94%
Rata-rata nilai UAS kelas XI IPS				42,88235	

Sumber: Dokumentasi Guru Mata Pelajara Ekonomi SMA N 1 Bawang tahun ajaran 2016/2017.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, penulis bermaksud untuk meneliti pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap motivasi belajar dan hasil belajar. Oleh sebab itu, peneliti merekomendasikan judul yang hendak diteliti adalah :  
**“Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IPS dan XI IPS SMA N 1 BAWANG Tahun Ajaran 2016/2017”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar ekonomi siswa masih sangat rendah, dapat dilihat dari data nilai ulangan akhir semester hanya 28 siswa yang nilainya berada diatas KKM dari 172 siswa.
2. Motivasi belajar siswa kebanyakan masih dalam kategori sedang untuk mempelajari mata pelajaran ekonomi, hal tersebut ditandai dengan peserta didik yang acuh tak acuh selama proses pembelajaran. Siswa cenderung belajar hanya pada saat-saat ujian berlangsung, jika tidak motivasi untuk belajar tidak ada.
3. Kepemilikan aset rumah tangga siswa SMA N 1 Bawang ada dalam taraf dan status yang berbeda, ada siswa yang tinggal di rumah keluarganya sendiri namun ada juga yang menumpang di rumah saudaranya yang lain, ada siswa yang menggunakan angkutan umum ke sekolah, ada yang menggunakan sepeda motor ke sekolah.
4. Kurangnya persaingan yang sportif diantara siswa dalam mengerjakan soal-soal, banyak siswa yang melakukan kerjasama (mencontek), meskipun guru yang mengampu mata pelajaran tersebut mengawasi mereka.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka perlu diadakan pembatasan masalah agar penelitian lebih fokus dalam menggali dan menjawab permasalahan yang ada. Penulisan penelitian ini dibatasi pada masalah kondisi sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap motivasi belajar dan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS dan XI IPS di SMA N 1 Bawang tahun ajaran 2016/2017.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar dan hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X IPS dan XI IPS SMA N 1 Bawang tahun ajaran 2016/2017 ?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap motivasi belajar dan hasil belajar mata pelajaran ekonomi Kelas X IPS dan XI IPS SMA N 1 Bawang tahun ajaran 2016/2017 ?
3. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi Kelas X IPS dan XI IPS SMA N 1 Bawang tahun ajaran 2016/2017 ?
4. Bagaimana pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap motivasi belajar dan hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas X IPS dan XI IPS SMA N 1 Bawang tahun ajaran 2016/2017 ?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan penelitian di atas, peneliti ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar dan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa Kelas X IPS dan XI IPS SMA Negeri 1 Bawang tahun ajaran 2016/2017.
2. Pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap motivasi belajar dan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS dan XI IPS SMA Negeri 1 Bawang tahun ajaran 2016/2017.
3. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa Kelas X IPS dan XI IPS SMA Negeri 1 Bawang tahun ajaran 2016/2017.
4. Pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya terhadap motivasi belajar dan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa Kelas X IPS dan XI IPS SMA Negeri 1 Bawang tahun ajaran 2016/2017.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi guna penelitian lebih lanjut yang berkaitan tentang kondisi sosial ekonomi orang tua, teman sebaya dan motivasi belajar dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bekal menjadi pendidik dimasa mendatang untuk menambah pengetahuan dan pengalaman.

### **b. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai saran dan masukan dalam pelaksanaan pembelajaran khususnya untuk upaya peningkatan hasil belajar mata pelajaran ekonomi.

### **c. Bagi Sekolah**

Memberikan sumbangan pemikiran dan perbaikan khususnya dalam penanganan masalah motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dimasa yang akan datang.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Hasil Belajar**

##### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Menurut Nashar (2004: 77) Hasil belajar merupakan kemampuan yang di peroleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Sedangkan menurut Keller dalam Nashar (2004: 77) Hasil belajar adalah terjadinya perubahan perilaku dari hasil masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil dan masukan dari lingkungan berupa rancangan dan pengelolaan motivasional tidak berpengaruh pada besarnya usaha yang dicurahkan oleh siswa untuk mencapai tujuan belajar.

Daud (2012: 10) Mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan kecakapan nyata, yang dapat diukur langsung dengan menggunakan tes prestasi belajar dan setiap kegiatan belajar manusia selalu ada prestasi belajar dan biasanya inilah yang menjadi sasaran akhir dari proses belajar seseorang, terutama kepada siswa dan mahasiswa

Hasil belajar dapat menjadi tolok ukur keberhasilan dari suatu kegiatan belajar mengajar. Menurut Depdiknas, hasil belajar (prestasi belajar) siswa yang diharapkan adalah kemampuan yang utuh untuk mencakup kemauan afektif, kognitif, psikomotorik.

Sedangkan menurut Hamalik (2008: 30) “Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut”. Pendapat lain dikemukakan oleh Sudjana (1989: 3) “hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dari pendapat di atas penulis mencoba menyimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku atau kemampuan yang meliputi masukan pribadi berupa motivasi, kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang merupakan akibat dari pengalaman belajar.

#### **b. Klasifikasi Hasil Belajar**

Hasan dan Asmawi (1993: 25-27) menyatakan bahwa dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan-tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yaitu:

1. Ranah Kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.
2. Ranah Afektif, berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi.

3. Ranah Psikomotoris, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

Ketiga ranah tersebut penilaian hasil belajar. Dari ketiga ranah tersebut ranah yang paling banyak dinilai para guru adalah ranah kognitif karena berkaitan dengan kemampuan siswa menguasai pelajaran.

### **c. Evaluasi Hasil Belajar**

Evaluasi adalah penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program Syah (2011: 197). Sedangkan menurut Sugihartono, dkk (2013: 130) berpendapat bahwa dalam bidang pendidikan, untuk mengetahui tingkat kemampuan sesuatu bagi siswa dapat dipergunakan cara-cara sebagai berikut:

1. Angka atau skor yang diperoleh kawan sekelasnya.
2. Batas penguasaan kompetensi terendah yang harus dicapai untuk dapat dianggap lulus (batas lulus).
3. Prestasi anak itu sendiri di masa lampau.
4. Kemampuan dasar anak itu sendiri.

Sudjana (1989: 5) mengungkapkan bahwa dari segi alatnya, penilaian hasil belajar dapat dibedakan menjadi tes dan bukan tes (*non-test*). Soal-soal tes ada yang disusun dalam bentuk objektif, ada juga yang dalam bentuk *essay* atau uraian. Sedangkan bukan tes

sebagai alat penilaian mencakup observasi, kuesioner, wawancara, skala, sosiometri, studi kasus, dan lain-lain.

#### **d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Syaodih (2005: 34-37) mengemukakan bahwa “usaha dan keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut dapat bersumber pula pada dirinya atau di luar dirinya atau lingkungannya”

##### 1) Faktor-faktor dalam diri individu

Banyak faktor yang ada dalam diri individu atau si pelajar yang mempengaruhi dan keberhasilan belajarnya. Faktor-faktor tersebut menyangkut aspek jasmaniah maupun rohaniah dari individu.

##### a) Aspek jasmaniah

Aspek jasmaniah mencakup kondisi dan kesehatan jasmani dari individu. Kondisi fisik ini menyangkut pula kelengkapan dan kesehatan indra penglihatan, pendengaran, peraba, penciuman, dan pencecapan.

##### b) Aspek psikis atau rohaniah

Tidak kalah pentingnya dengan aspek jasmaniah, aspek psikis menyangkut kondisi kesehatan psikis, kemampuan-kemampuan intelektual, sosial, psikomotori, serta kondisi afektif dan konatif dari individu.

## 2) Faktor-faktor lingkungan

Keberhasilan belajar juga sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar diri siswa, baik faktor fisik maupun sosial-psikologis yang berada pada lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

### a) Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan, memberikan landasan dasar bagi proses belajar pada lingkungan sekolah.

### b) Lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah juga memegang peranan penting bagi perkembangan belajar siswanya. Lingkungan ini meliputi lingkungan fisik sekolah seperti lingkungan kampus, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar, media belajar, dsb. Lingkungan sosial yang menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya serta staf sekolah yang lain. Lingkungan sekolah juga menyangkut lingkungan akademis, yaitu suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar, berbagai kegiatan ekstrakurikuler, dsb.

### c) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat di mana siswa atau individu berada juga berpengaruh terhadap semangat dan aktivitas belajarnya. Lingkungan masyarakat di mana warganya

memiliki latar belakang pendidikan yang cukup, terdapat lembaga-lembaga pendidikan dan sumber-sumber belajar didalamnya akan memberikan pengaruh yang positif terhadap semangat dan perkembangan belajar generasi mudanya.

Menurut Djamarah (2000: 176-205) faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar ada dua, yaitu yang berasal dari dalam diri siswa (internal) dan dari luar diri siswa (eksternal), faktor tersebut yaitu:

1) Faktor internal dibedakan menjadi kondisi fisiologis dan psikologis.

a) Kondisi fisiologis adalah keadaan fisik seseorang seperti keadaan panca indera (mata, hidung, pengecap, telinga, dan tubuh). Orang yang memiliki gangguan fisik biasanya akan kesulitan menerima pelajaran dan akan membuat hasil belajar mereka kurang optimal.

b) Kondisi psikologis

1. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.

2. Kecerdasan adalah kemampuan dari dalam individu yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar.

3. Bakat adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau latihan.

4. Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Kemampuan kognitif adalah kemampuan yang selalu dituntut kepada anak didik untuk dikuasai, karena penguasaan kemampuan pada tingkatan ini menjadi dasar bagi penguasaan ilmu pengetahuan.
- 2) Faktor eksternal dibedakan menjadi dua yaitu faktor lingkungan dan faktor instrumental
    - a. Faktor lingkungan
      1. Lingkungan alami adalah lingkungan tempat tinggal anak didik, hidup dan berusaha di dalamnya. Contoh lingkungan alami adalah terjaganya udara yang sejuk di dalam kelas maupun di sekolahan.
      2. Lingkungan sosial budaya adalah lingkungan yang melibatkan siswa sebagai makhluk sosial dan berinteraksi dengan lingkungan tersebut. Contohnya lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.
    - b. Faktor instrumental
      1. Kurikulum adalah perencanaan dalam proses pembelajaran, semua materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran telah tercantum dalam kurikulum, dari situlah kita bisa menentukan target yang akan dicapai.

2. Program adalah acara yang dapat dibuat oleh sebuah sekolah, setiap satu sekolah dengan yang lain memiliki program yang berbeda dilihat dari sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah tersebut.
3. Sarana dan fasilitas sangat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar, seperti contoh: gedung, perpustakaan, halaman sekolah, buku dan alat peraga.
4. Guru adalah seseorang yang membimbing dalam kegiatan belajar mengajar, berhasil atau tidaknya sebuah proses pembelajaran salah satunya tergantung dari peran guru.

^ Berdasarkan berbagai pendapat di muka, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor dari dalam peserta didik (jasmaniah dan psikis/psikologis) antaranya faktor keluarga dan faktor dari luar diri peserta didik (lingkungan, sosial, dan budaya).

Beberapa pendapat di atas menyebutkan motivasi belajar merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai dan nantinya akan memberikan hasil belajar yang maksimal.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu kondisi sosial ekonomi orang tua. Kondisi sosial ekonomi keluarga yang utama adalah usaha keluarga untuk dapat memenuhi kebutuhan sehingga mencapai kemakmuran. Kebutuhan yang dimaksud adalah kebutuhan jasmani (material) dan kebutuhan rokhani (spiritual). Pemenuhan tersebut harus dilakukan dalam keadaan sumber-sumber yang dimiliki terbatas dihadapkan dengan kebutuhan yang alternatif. Dengan kata lain keberhasilan suatu pembelajaran harus didukung oleh ketersediaan yang memadai sehingga kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Selain itu, kebutuhan dalam belajar yang memadai kemudian dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya tentu akan mendorong meningkatkan hasil belajar siswa .

Faktor lain yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu lingkungan teman sebaya. Teman sebaya dalam belajar sangat penting, bantuan belajar oleh teman sebaya dapat menghilangkan kecanggungan. Bahasa teman sebaya lebih mudah dipahami, selain itu dengan teman sebaya tidak ada rasa enggan, rendah hati dan malu untuk bertanya maupun minta bantuan (Tirtarhardja, 2005:181). Interaksi siswa dengan teman sebaya baik di sekolah maupun di luar sekolah akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas menegaskan bahwa motivasi belajar, kondisi sosial ekonomi orang tua, lingkungan teman sebaya mempengaruhi hasil belajar siswa. Motivasi belajar siswa yang tinggi

yang dapat menggerakkan siswa untuk meraih hasil belajar yang tinggi juga. Kondisi sosial ekonomi orang tua yang mampu memenuhi kebutuhan anaknya secara lengkap dan dapat dimanfaatkan dengan optimal dalam kegiatan belajar mengajar dan pemilihan teman sebaya yang dapat berinteraksi dengan baik juga akan meningkatkan hasil belajar siswa.

## **2. Motivasi Belajar**

### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

Menurut Djamarah (2008: 148-149), motivasi dapat dikatakan sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seorang ke dalam bentuk aktivitas nyata dalam mencapai tujuan. Donald dalam Djamarah (2008:148), mengemukakan bahwa motivasi adalah suatu perubahan di dalam energi pribadi seseorang yang ditandai dengan perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Adapun menurut Syah (2012: 153) mengemukakan bahwa motivasi adalah keadaan internal organisme baik manusia atau hewan yang mendorong untuk melakukan sesuatu.

Menurut Santrock (2014: 156) motivasi adalah proses yang memberikan sejauh mana perilaku mereka diberi energi, mengaharahkan dan mempertahankan. Slavin (2011: 135) mengemukakan bahwa motivasi adalah unsur terpenting dalam proses internal yang mengaktifkan menuntun dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu.

Prawira (2013: 319) mengemukakan bahwa motivasi dalam pemberian dorongan sehingga yang diberi motivasi akan merasa tergerak. Menurut Atkinson dalam Prawira (2013: 319) bahwa motivasi adalah sebagai suatu tendensi seorang untuk berbuat yang meningkatkan guna menghasilkan sesuatu. Bernard dalam Prawira (2013:320) mengemukakan bahwa motivasi adalah fenomena yang dilibatkan dalam perangsangan tindakan ke arah tertentu yang sebelumnya belum tergerak untuk segera digerakan.

#### **b. Jenis-jenis Motivasi belajar**

Menurut Santrock (2014: 169) jenis motivasi belajar dibagi menjadi dua antara lain :

##### 1) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang datangnya disebabkan oleh faktor-faktor di luar dari peserta didik. Seperti adanya pemberian imbalan dan hukuman.

##### 2) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang datangnya secara alami atau murni dari peserta didik itu sendiri (minat sendiri).

Sedangkan menurut Sardiman (1992: 89-90) jenis motivasi belajar di bagi menjadi dua antara lain :

##### 1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsi tidak perlu dirangsang dari luar karena setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsangan dari luar.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan jenis-jenis motivasi belajar terdiri dari dalam diri siswa dan luar diri siswa.

**c. Fungsi Motivasi Belajar**

Prawira (2013: 321) mengemukakan bahwa fungsi motivasi meliputi :

- 1) Motivasi itu bersifat mengarahkan dan mengatur tingkah laku individu. Dengan demikian motivasi di pastikan memiliki tujuan, mengandung kekuatan dan kegigihan untuk melakukan tindakan.
- 2) Motivasi sebagai penyeleksi tingkah laku individu. Motif ini bertindak agar individu terarah kepada suatu tujuan yang di pilih (diminati)
- 3) Motif memberi energi dan menahan tingkah laku individu. Motif ini memiliki fungsi mempertahankan agar perubahan atau minat dapat berlangsung terus menerus dalam jangka waktu lama.

Sedangkan menurut Fudyartanto (2002: 258-259) mengemukakan bahwa fungsi motivasi meliputi :

- 1) Motif itu mengarah dan mengatur tingkah laku manusia. Keadaan motif sering digambarkan sebagai pembimbing, pengarah dan pengorientasi tujuan.
- 2) Motivasi sebagai tingkah laku. Dengan adanya motif maka tingkah laku manusia tidak membujar, tanpa arah tetapi tetap terarah kepada tujuan yang terpilih.
- 3) Motif itu memberi energi dan menahan tingkah laku. Artinya menjadi tenaga dorongan dan peningkatan tenaga sehingga terjadi perbuatan yang nampak pada organisme.

Sedangkan menurut Purwanto (2010: 70) fungsi dari motivasi meliputi :

- 1) Motif itu mendorong manusia untuk berbuat/bertindak. Motif itu berfungsi sebagai penggerak kepada seseorang untuk melakukan suatu tugas.
- 2) Motif itu menentukan arah perbuatan, tujuan ke arah cita cita. Motivasi memberikan arah yang di tempuh untuk melakukan tujuan.
- 3) Motivasi menyeleksi perbuatan kita. Menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus di lakukan, yang serasi guna mencapai tujuan itu dengan menyampingkan perbuatan yang tak bermanfaat.

Dengan ketiga pendapat di atas, di simpulkan bahwa fungsi motivasi belajar adalah mengarahkan perbuatan siswa dan menimbulkan kegiatan siswa untuk mengarahkan perbuatan yang

mencapai tujuan dan memilih atau menyeleksi suatu perbuatan untuk mencapai kegiatan belajar.

#### **d. Indikator Motivasi Belajar**

Menurut Sardiman dalam Awit (2011: 83), seseorang yang memiliki motivasi belajar yang kuat memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapai).
- 3) Mewujudkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapat yang diyakininya.

Menurut Uno (2008: 23) indikator motivasi motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Berdasarkan uraian di atas, indikator motivasi belajar diambil dari indikator motivasi belajar yang disusun oleh Sardiman (2011: 83) yang meliputi tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, mewujudkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

**e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah sebagai berikut:

1) Cita-cita atau Aspirasi Siswa

Motivasi belajar tampak pada keinginan anak sejak kecil. Keberhasilan mencapai keinginan dapat menumbuhkan kemauan yang giat yang akan menimbulkan cita-cita dalam kehidupan. Cita-cita dapat memperkuat motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

2) Kemauan Siswa

Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan untuk mencapainya, karena kemauan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan.

3) Kondisi Siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar.

#### 4) Kondisi Lingkungan Siswa

Siswa dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar, oleh karena itu kondisi lingkungan sekolah yang sehat, kerukunan, dan ketertiban pergaulan perlu di tingkatkan mutunya agar semangat dan motivasi belajar siswa mudah diperkuat.

#### 5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup. (Dimiyati dan Mujiono, 2002)

Menurut Ali Imron dalam Eveline Siregar dan Hartini Nara (2010:53) mengemukakan enam unsur atau faktor yang mempengaruhi motivasi dalam proses pembelajaran, yaitu:

##### 1) Cita-cita/ aspirasi pembelajar

Cita-cita merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar. Hal ini dapat diamati dari banyaknya kenyataan, bahwa motivasi seorang pembelajar menjadi begitu tinggi ketika ia sebelumnya sudah memiliki cita-cita.

##### 2) Kemampuan pembelajar

Kemampuan pembelajar akan terlihat ketika si pembelajar mengetahui bahwa kemampuannya ada pada bidang tertentu, sehingga ia akan termotivasi dengan kuat untuk terus menguasai dan mengembangkan kemampuannya di bidang tersebut.

3) Kondisi pembelajar

Hal ini dapat terlihat dari kondisi fisik maupun kondisi psikis pembelajar. Pada kondisi fisik, hubungannya dengan motivasi dapat dilihat dari keadaan fisik seseorang. Jika kondisi fisik sedang kelelahan, anak akan cenderung memiliki motivasi yang rendah untuk belajar atau melakukan berbagai aktivitas, begitu pula sebaliknya.

4) Kondisi lingkungan pembelajar

Kondisi lingkungan pembelajar dapat diamati dari lingkungan fisik dan lingkungan sosial yang mengitari si pembelajar.

5) Unsur-unsur dinamis belajar/pembelajaran

Hal ini dapat diamati pada sejauh mana upaya memotivasi tersebut dilakukan. Makin dinamis suasana belajar, maka cenderung akan semakin memberi motivasi yang kuat dalam proses pembelajaran.

6) Upaya guru dalam membelajarkan pembelajar

Upaya yang dapat dilakukan oleh guru guna meningkatkan motivasi belajar siswa meliputi: mengoptimalkan penerapan prinsip-prinsip belajar, unsur-unsur dinamis pembelajaran, mengoptimalkan pemanfaatan upaya guru dalam membelajarkan, dan mengembangkan aspirasi dalam belajar.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu: cita-cita/aspirasi siswa, kemauan/kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi lingkungan siswa,

unsur-unsur dinamis dalam belajar/pembelajaran siswa dan upaya guru dalam membelajarkan siswa.

### **3. Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua**

#### **a. Pengertian Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua**

Sosial ekonomi adalah segala sesuatu hal yang berhubungan dengan tindakan pemenuhan kebutuhan masyarakat, keadaan sosial ekonomi orang berbeda-beda. Ada yang memiliki sosial ekonomi yang rendah dan ada pula yang memiliki sosial ekonomi yang tinggi. Keadaan sosial ekonomi dapat juga dikatakan sebagai suatu keadaan atau kedudukan yang di atur secara sosial dan menetapkan seseorang di suatu posisi tertentu, misalnya pemberian pekerjaan .

Menurut Febriana dan Rohman (2014: 3) Kondisi sosial ekonomi orang tua dalam penelitian ini adalah kedudukan atau posisi orang tua yang dinyatakan dalam tingkat pendapatan, pendidikan, dan pekerjaan. Sedangkan Mahmud (2009: 99) mengemukakan, “Status sosial ekonomi antara lain meliputi tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, jenis pekerjaan, fasilitas khusus dan barang-barang berharga yang ada di rumah seperti radio, televisi, almari es, dan lain-lain. Menurut Suryani (2008: 268), “Terdapat beberapa variabel yang sering digunakan sebagai indikator untuk mengukur status sosial ekonomi antara lain pekerjaan, pendapatan, dan tingkat pendidikan”. Swasta dan

Handoko (2012: 65) menambahkan, “Ukuran atau kriteria yang dipakai untuk menggolongkan anggota masyarakat ke dalam kelas-kelas tertentu adalah kekayaan, kekuasaan/jabatan, kehormatan, dan pendidikan/ ilmu pengetahuan”.

## **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kondisi Sosial Ekonomi**

### **Orang Tua**

Menurut Soelaeman (2001: 115) “terdapat beberapa faktor utama yang menentukan kondisi ekonomi orang tua, diantara pekerjaan atau mata pencahariaan, pendapatan dan pengeluaran keluarga dan pemilikan kekayaan”. Ada banyak faktor penentu kondisi ekonomi orang tua yang dapat dijadikan tolak ukur diantaranya jenis pekerjaan, pola konsumsi, kondisi rumah, pendapatan dan penghasilan keluarga, kepemilikan barang-barang, luas lahan, kesehatan, Pendidikan anak dan jumlah keluarga

Menurut Sukanto (2010 : 209) hal-hal yang mempengaruhi status sosial ekonomi antara lain :

- 1) Ukuran kekayaan, semakin kaya seseorang, maka akan tinggi tingkat status seseorang di dalam masyarakat.
- 2) Ukuran kekuasaan, semakin tinggi dan banyak wewenang seseorang dalam masyarakat, maka semakin tinggi tingkat status ekonomi seseorang tersebut.
- 3) Ukuran kehormatan, orang yang disegani di masyarakat akan ditempatkan lebih tinggi dari orang lain dalam masyarakat.

4) Ukuran ilmu pengetahuan, ilmu pengetahuan sebagai ukuran dipakai oleh masyarakat yang menghargai ilmu pengetahuan.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pengukur status sosial ekonomi orang tua antara lain meliputi tingkat pendidikan orang tua, tingkat penghasilan orang tua, aset rumah tangga sebagai berikut :

1) Pendidikan

Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 3 Pendidikan bertujuan untuk mncerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan bermasyarakat. Demi mencapai tujuan pendidikan sesuai amanat undang undang dasar tersebut, maka dilaksanakan proses pendidikan melalui bebrapa jalur pendidikan formal (pendidikan sekolah) maupun pendidikan non formal (luar sekolah). Dalam pendidikan formal terdiri dari pendidikan persekolahan, pendidikan dasar, pendidikan menengah dan perguruan tinggi.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat pendidikan orang tua dilihat dari jenjangnya. Tingkat pendidikan yang pernah

ditempuh orang tua berpengaruh pada hasil belajar sekolah anak mereka. Orang tua yang memiliki pendidikan tinggi maka akan selalu memotivasi anaknya untuk giat belajar.

## 2) Penghasilan

Menurut Reksoprayitno ( 2009: 21) pendapatan atau income adalah uang yang diterima oleh seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa bunga, dan laba termasuk juga beragam tunjangan, seperti kesehatan dan pensiun. Ada 3 kategori pendapatan yaitu:

- a) Pendapatan berupa uang yaitu segala penghasilan berupa uang yang sifatnya reguler dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa atau kontra prestasi.
- b) Pendapatan berupa barang adalah segala pendapatan yang sifatnya regular dan biasa, akan tetapi selalu berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang dan jasa.
- c) Pendapatan yang bukan merupakan pendapatan adalah segala penerimaan yang bersifat transfer redistributive dan biasanya membuat perubahan dalam keuangan rumah tangga.

Dalam pendapat di atas dapat dikatakan bahwa pendapatan sangat berpengaruh terhadap tingkat ekonomi seseorang. Apabila pendapatnya seseorang tinggi maka dapat dikatakan ekonomi seseorang tersebut tinggi. Di samping memiliki pengasilah pokok biasanya keluarga memiliki usaha lain yang meliputi usaha tambahan.

## 3) Tempat tinggal

Menurut Svalastoga (2010: 20) untuk mengukur tingkat sosial ekonomi seseorang dari rumahnya, dapat dilihat dari:

- a) Status rumah yang ditempati, bisa rumah sendiri, rumah dinas, menyewa, menumpang pada saudara atau ikut orang lain.
- b) Kondisi fisik bangunan, dapat berupa rumah permanen, kayu dan bambu. Keluarga yang keadaan sosial ekonominya tinggi, pada umumnya menempati rumah permanen, sedangkan keluarga yang keadaan sosial ekonominya menengah kebawah menggunakan semi permanen atau tidak permanen.
- c) Besarnya rumah yang ditempati, semakin luas rumah yang ditempati pada umumnya semakin tinggi tingkat sosial ekonominya. Rumah dapat mewujudkan suatu tingkat sosial ekonomi bagi keluarga yang menempati. Apabila rumah tersebut dalam ukuran yang besar permanen dan milik pribadi dapat menunjukkan kondisi sosial ekonomi yang tinggi, berbeda dengan rumah yang kecil, bukan milik pribadi hal tersebut dapat di katakan kondisi sosial ekonomi rendah.

Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa indikator status sosial ekonomi orang tua antara lain meliputi tingkat pendidikan orang tua, tingkat penghasilan orang tua, jenis pekerjaan orang tua, fasilitas khusus dan barang-barang berharga yang dimiliki serta jabatan sosial orang tua di masyarakat dan dengan uraian sebagai berikut :

### 1. Pendidikan

Pendidikan menurut Kamus Bahasa Indonesia (2007: 263) adalah “Proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, perbuatan, cara, serta perbuatan mendidik.” Dalam penelitian ini pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan yang ditempuh oleh orang tua melalui jalur pendidikan formal. Pendidikan formal ini terdiri atas pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan yang dimiliki orang tua akan ikut menentukan perkembangan pribadi dan pembentukan sikap dari anaknya.

### 2. Penghasilan

Penghasilan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 392) adalah “Proses, cara, perbuatan menghasilkan, pendapatan, perolehan (uang yang diterima dan sebagainya).” Semakin tinggi pendapatan semakin makmur, sejahtera dan dihargai di masyarakat (Suryani, 2008: 269)

### 3. Pekerjaan

Pekerjaan menurut Kamus Bahasa Indonesia (2007: 554) adalah “Barang apa yang dilakukan (diperbuat, dipekerjakan dsb); tugas kewajiban, hasil bekerja, perbuatan; pencaharian yang dijadikan pokok penghidupan, sesuatu yang dibutuhkan untuk mendapat nafkah; hal bekerjanya sesuatu. Pekerjaan terkait dengan status sosial

masyarakat, Suryani (2008: 268) mengemukakan, “Masyarakat menilai ada pekerjaan-pekerjaan tertentu yang prestisius yang menunjukkan kelas sosial atas dan sebaliknya.”

#### 4. Fasilitas Khusus dan Barang Berharga Yang Dimiliki

Fasilitas khusus dalam hal ini merupakan fasilitas-fasilitas yang dimiliki orang tua, misalnya kendaraan. Barang berharga menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 107) adalah “Barang yang tinggi nilainya dan mahal harganya.” Barang berharga yang dimiliki seseorang akan membuat lebih terpandang di masyarakatnya. Fasilitas khusus dan barang berharga yang dimiliki orang tua dapat menunjang Pendidikan anaknya sehingga dapat menumbuhkan minat anaknya sebagai seorang siswa untuk melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi.

#### 5. Jabatan Sosial

Jabatan Sosial menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007: 470) adalah, “Pekerjaan (tugas) di masyarakat yang mengatur hubungan masyarakat.” Jabatan sosial orang tua yaitu jabatan yang di pegang oleh orang tua dalam masyarakat.

### **4. Lingkungan Teman Sebaya**

#### **a. Pengertian Lingkungan Teman Sebaya**

Menurut Ahmadi (2007:193), lingkungan teman sebaya adalah kelompok yang terdiri atas sejumlah individu yang sama.

Terdapat sejumlah unsur pokok dalam pengertian teman sebaya sebagai berikut:

- 1) Kelompok sebaya adalah kelompok primer yang hubungan antar anggotanya intim.
- 2) Anggota kelompok teman sebaya terdiri atas sejumlah individu yang mempunyai persamaan usia dan status posisi sosial.
- 3) Istilah kelompok sebaya dapat menunjuk kelompok anak-anak, kelompok remaja, atau kelompok dewasa (Ahmadi, 2007:192)

Menurut Tirtarhardja (2005:181) lingkungan teman sebaya adalah suatu lingkungan yang terdiri dari orang yang bersamaan usianya. Menjadi anggota dalam teman sebaya maka akan menimbulkan dampak yang positif maupun negatif dikarenakan interaksi di dalamnya. Dampak edukatif dari keanggotaan teman sebaya itu antara lain karena interaksi sosial yang intensif dan dapat terjadi setiap waktu dan melalui peniruan (model) serta mekanisme penerimaan/penolakan kelompok.

Menurut Slavin (2011:98) teman sebaya adalah suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Selama berinteraksi seseorang lebih memilih untuk bergabung dengan orang-orang yang memiliki kesamaan pikiran, maupun hobi. teman sebaya ini terdapat di sekolah maupun di tempat tinggalnya.

Berdasarkan pengertian di atas, teman sebaya adalah sekelompok individu yang memiliki persamaan umur dan posisi status sosial yang dapat menimbulkan dampak positif dan negatif karena interaksi di dalamnya.

**b. Fungsi Lingkungan Teman Sebaya**

Menurut Tirtorahardjo dan Sulo (2005: 181), fungsi teman sebaya adalah sebagai berikut :

- 1) Mengajarkan berhubungan dan menyesuaikan diri dengan orang lain.
- 2) Memperkenalkan kehidupan masyarakat yang lebih luas.
- 3) Menkuatkan sebagian dari nilai-nilai yang berlaku dalam kehidupan masyarakat orang dewasa.
- 4) Memberikan kepada anggota-anggotanya cara-cara untuk membebaskan diri dari pergaulan kekuatan otoritas.
- 5) Memberikan pengalaman untuk mengadakan hubungan yang berdasarkan pada prinsip persamaan hak.
- 6) Memberikan pengetahuan yang tidak bisa diberikan oleh keluarga secara memuaskan (pengetahuan secara cita, rasa, cara berpakaian, musik, jenis tingkah laku, dan sebagainya)
- 7) Memperluas cakrawala pengetahuan anak sehingga bisa menjadi orang yang lebih kompleks.

Ahmadi (2007: 193) fungsi teman sebaya bagi seorang anak adalah sebagai berikut :

- 1) Menjadi sarana bagi anak untuk belajar bergaul, memberi, dan menerima pendapat dari teman.
- 2) Sarana bagi anak untuk mempelajari kebudayaan masyarakatnya. Anak belajar di sekolah untuk menumbuhkan kembangkan semangat kebangsaan, menjadi manusia yang baik sesuai dengan gambaran dan cita-cita sekolah. Anak belajar mengenai kejujuran, keadilan, kerjasama, tanggung jawab, dan lain-lain.
- 3) Mengajarkan mobilitas sosial. Melalui pergaulan teman sebaya, anak-anak dari kelas sosial bawah menangkap nilai-nilai, cita-cita, dan pola-pola tingkah laku anak-anak kelas menengah keatas sehingga termotivasi untuk mobilitas sosial.
- 4) Mempelajari peranan sosial yang baru. Anak yang berasal dari keluarga yang otoriter mengenal suasana kehidupan yang bersifat demokratik dalam pergaulannya dengan teman sebaya, begitu pula sebaliknya.
- 5) Sarana bagi anak untuk belajar patuh pada aturan sosial dan kewibawaan. Siswa wajib patuh pada peraturan dan memiliki kewibawaan sebagai manusia yang berpendidikan dan memiliki budi pekerti.

Sedangkan Menurut Vambrianto (1993: 60-63)) fungsi teman sebaya antara lain adalah :

- 1) Di dalam kelompok teman sebaya anak belajar bergaul dengan sesamanya, yakni belajar memberi dan menerima dalam pergaulannya, dengan sesama temannya. Bergaul dengan teman sebaya merupakan persiapan penting bagi kehidupan seseorang setelah dewasa.
- 2) Di dalam kelompok teman sebaya anak mempelajari kebudayaan masyarakatnya. Melalui kelompok sebaya anak belajar bagaimana menjadi manusia yang baik sesuai dengan gambaran dan cita-cita masyarakatnya tentang kejujuran, keadilan, kerjasama, tanggung Jawab. Tentang peranan sosialnya sebagai pria atau wanita memperoleh berbagai macam informasi yang menyesatkan, serta mempelajari kebudayaan khusus masyarakatnya yang bersifat etnik, keagamaan, kelas sosial dan kedaerahan.
- 3) Kelompok sosial teman sebaya mengajarkan mobilitas sosial. Anak-anak dari kelas sosial bawah bergaul akrab dengan anak-anak dari kelas sosial menengah dan kelas sosial atas. Melalui pergaulan di dalam lingkungan kelompok sebaya itu anak-anak dari kelas sosial bawah menangkap nilai-nilai, cita-cita, dan pola-pola tingkah laku anak-anak dari kelompok kelas atas sehingga anak-anak sosial bawah memiliki motivasi untuk mobilitas sosial.

- 4) Di dalam kelompok teman sebaya, anak mempelajari peranan sosial yang baru. Anak yang berasal dari keluarga yang bersifat otoriter mengenal suasana kehidupan yang bersifat demokratik dalam kelompok sebaya, begitu juga sebaliknya anak yang berasal dari keluarga yang bersifat demokratik dapat mengenal suasana kehidupan yang bersifat otoriter.
- 5) Di dalam kelompok teman sebaya anak belajar patuh kepada aturan sosial yang impersonal dan kewibawaan yang impersonal pula.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli tentang pengertian fungsi teman sebaya di atas dapat di simpulkan bahwa teman sebaya adalah sekelompok orang yang mempunyai usia yang relatif sama atau sepadan dan saling berinteraksi yang dapat mempengaruhi pertumbuhan, kebiasaan, dan dalam hal pengambilan keputusan. Teman sebaya dalam penelitian ini adalah teman di lingkungan tempat tinggal, lingkungan sekolah, dan lingkungan belajar.

### **c. Indikator Lingkungan Teman Sebaya**

#### 1) Interaksi sosial di tempat tinggal

Desmita (2014:185) menyatakan anak memiliki keinginan yang kuat untuk diterima sebagai anggota kelompok, serta merasa tidak puas bila tidak bersama teman sebayanya. Tinggal di lingkungan yang sama, bersekolah di sekolah yang sama, dan berpartisipasi

dalam organisasi masyarakat yang sama merupakan dasar bagi kemungkinan terbentuknya kelompok teman sebaya di lingkungan tempat tinggal.

#### 2) Interaksi sosial di sekolah

Menurut Desmita (2014:232) sekolah mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap perkembangan anak-anak dan remaja. Menurut Santrock dalam Desmita (2014:233) interaksi teman sebaya di sekolah sangat mungkin mempengaruhi perkembangan siswa, seperti perkembangan identitas, keyakinan terhadap kompetensi diri sendiri, gambaran hidup dan kesempatan berkarier, hubungan-hubungan sosial, batasan mengenai hal yang benar dan salah, serta pemahaman mengenai bagaimana sistem sosial yang ada di luar lingkup keluarga berfungsi.

#### 3) Keterlibatan individu dalam berinteraksi.

Salah satu peranan lingkungan teman sebaya menurut Desmita (2014:220) adalah meningkatkan ketrampilan-ketrampilan sosial, mengembangkan kemampuan penalaran, dan belajar untuk mengekspresikan perasaan-perasaan dengan cara yang lebih matang.

#### 4) Dukungan teman sebaya

Menurut Santrock (2003:227) dukungan teman sebaya dapat berupa dukungan fisik dan dukungan ego. Dukungan fisik ketika teman sebaya memberikan waktu, kemampuan, dan pertolongan.

Dukungan ego ketika teman sebaya memberikan motivasi dan umpan balik yang dapat membantu remaja untuk mempertahankan kesan atas dirinya sebagai individu yang mampu, menarik, dan berharga.

5) Keakraban atau kasih sayang antar teman sebaya

Menurut Santrock (2011:133) dengan adanya keakraban atau kasih sayang antar teman sebaya dapat memberikan hubungan yang hangat, penuh kepercayaan dan dekat dengan individu lain, sehingga anak merasa nyaman dan terbuka untuk membagi informasi pribadi.

Menurut pendapat tersebut maka indikator lingkungan teman sebaya dalam penelitian ini meliputi: interaksi sosial di tempat tinggal, interaksi sosial di sekolah, keterlibatan individu dalam berinteraksi, dukungan teman sebaya, keakraban atau kasih sayang antar teman sebaya.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Feni Lestari (2016) yang berjudul Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA N 2 Kebumen Tahun Pelajaran 2015/2016. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal, sekaligus merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS tahun ajaran 2015/2016 SMA N 2 Kebumen

sebanyak 118 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisi jalur (Path) dengan program AMOS versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) secara langsung terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga dan fasilitas belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas XI IPS dalam mata pelajaran ekonomi SMA N 2 Kebumen. (2) secara langsung terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS dalam mata pelajaran ekonomi SMA N 2 Kebumen. (3) secara tidak langsung lingkungan keluarga dan fasilitas belajar melalui motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS dalam mata pelajaran ekonomi SMA N 2 Kebumen. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama mengukur variabel terikat yaitu Motivasi Belajar dan Hasil Belajar. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yang berbeda dari peneliti yaitu lingkungan keluarga dan fasilitas belajar dan objek yang dijadikan penelitian berbeda. Penelitian ini di SMA N 2 Kebumen sedangkan penelitian yang akan diteliti di SMA N 1 Bawang Banjarnegara.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Evi Anggreani (2014) yang berjudul Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sukondono Tahun Ajaran

2013/2014. Dalam penelitian ini menggunakan *expost facto*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, uji R<sup>2</sup>, sumbangan relatif dan efektif. Hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi:  $Y = 41,252 + 0,593X_1 + 0,317X_2$  yang artinya hasil belajar ekonomi siswa dipengaruhi oleh pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar. Kesimpulan yang diperoleh adalah: 1) Pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Sukodono. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $6,421 > 1,988$  ( $\alpha=5\%$ ) dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,000$  2) Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Sukodono. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,755 > 1,988$  ( $\alpha=5\%$ ) dan nilai signifikansi  $< 0,05$  yaitu  $0,000$ . 3) Pengaruh pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 1 Sukodono. Berdasarkan hasil uji F diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $42,621 > 3,103$  pada taraf signifikansi 5% yaitu  $0,000$ . 4) variabel X1 memberikan sumbangan relatif sebesar 68,46% dan sumbangan efektif sebesar 34,09%, variabel X2 memberikan sumbangan relatif sebesar 31,54% dan sumbangan efektif sebesar 15,71%. 5) Hasil perhitungan R<sup>2</sup> diperoleh 0,498, berarti 49,8% berarti hasil belajar ekonomi siswa dipengaruhi oleh pergaulan teman sebaya dan motivasi belajar. Sisanya

sebesar 50,2% dipengaruhi variabel di luar penelitian. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama mengukur variabel bebas teman sebaya, motivasi belajar, sedangkan variabel terikatnya adalah Hasil Belajar. Perbedaannya adalah objek penelitian relevan ini di SMA N 1 Sukondono sedangkan penelitian yang akan diteliti di SMA N 1 Bawang Banjarnegara.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fatma Dwi Cahyani (2014) yang berjudul Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sekolah, dan Pemanfaatan Gaya belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa kelas XI IPS MAN Tempel Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2013/2014. Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 87 siswa yang di digunakan sebagai sampel. analisis yang dipakai untuk menguji hipotesis adalah dengan teknik analisis regresi sederhana dan teknik analisis regresi ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pendapatan Orang Tua, Lingkungan sekolah, dan Pemanfaatan Gaya Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2013/2014. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama mengukur variabel terikat yaitu prestasi belajar. Perbedaannya adalah objek penelitian relevan ini di MAN Tempel sedangkan penelitian yang akan diteliti di SMA N 1 Bawang Banjarnegara.

### **C. Kerangka Berfikir**

- 1) Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS dan XI IPS SMA N 1 Bawang Banjarnegara Tahun ajaran 2016/2017

Status sosial ekonomi orang tua merupakan kedudukan atau posisi orang tua dalam masyarakat yang diukur dengan tingkat pendidikan, pekerjaan, pemilikan barang berharga serta memiliki kekuasaan atau jabatan yang diakui masyarakat. Status sosial orang tua menentukan cara berpikir orang tua termasuk dalam hal pendidikan bagi anaknya. Adanya dukungan materi yakni dengan penghasilan tinggi pada umumnya maka orang tua akan lebih mudah memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anaknya yakni untuk sekolah.

Orang tua yang memperhatikan pendidikan anaknya maka akan membimbing anaknya dalam belajar. Orang tua yang dapat mencurahkan perhatian yang lebih mendalam pada pendidikan anak-anaknya apabila tidak di bebani dengan masalah kebutuhan primer dalam kehidupan sehari-hari.

Berbeda apabila orang tua tersebut memiliki beban dengan masalah ekonomi maka perhatian dan aspirasi orang tua terhadap pendidikan anak menjadi berkurang. Hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan biaya yang cukup tinggi. Biaya tersebut tidak hanya untuk membayar di sekolah melainkan juga fasilitas-fasilitas lainnya seperti transportasi, serta fasilitas belajar

lainnya. Dengan demikian tingkat sosial ekonomi orang tua mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap hasil belajar siswa sebab segala kebutuhan anak yang berkenaan dengan pendidikan akan membutuhkan biaya yang cukup tinggi.

2) Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS dan XI IPS SMA N 1 Bawang Banjarnegara Tahun ajaran 2016/2017

Lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan terjadinya interaksi yang akrab, intim, dan teratur karena persamaan ideologi, umur, kedudukan, dan sifat. Oleh karena itu, teman sebaya disini yaitu lingkungan dimana siswa melakukan interaksi dengan teman sebayanya baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan luar sekolah. Teman sebaya yang baik, tentunya akan memberikan dampak yang positif yaitu dorongan untuk belajar, sebaliknya teman sebaya yang kurang baik juga akan memberikan dampak yang negatif. Hal tersebut karena sebagai remaja, teman sebaya dimana siswa bergaul juga akan mempengaruhi sifat siswa yang berdampak pula pada kegiatan pembelajaran. Untuk itu, prestasi belajar siswa yang optimal salah satunya juga tergantung dari teman sebaya dimana siswa melakukan interaksi sehari-hari

3) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS dan XI IPS SMA N 1 Bawang Banjarnegara Tahun ajaran 2016/2017

Motivasi belajar siswa merupakan dorongan yang timbul dari dalam maupun luar dirinya untuk melakukan tingkah laku yang memiliki tujuan dan cita-cita tertentu. Motivasi belajar siswa yang optimal akan sangat mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran ekonomi. Siswa yang cenderung memiliki motivasi belajar yang tinggi akan berbeda dengan siswa yang bermalas-malasan untuk belajar. Untuk itulah, motivasi belajar siswa merupakan salah satu faktor internal maupun eksternal yang akan mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran ekonomi.

- 4) Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS dan XI IPS SMA N 1 Bawang Banjarnegara Tahun ajaran 2016/2017

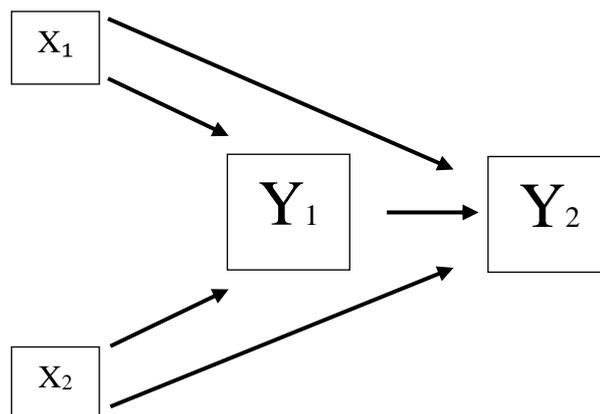
Status sosial ekonomi orang tua merupakan kedudukan atau posisi orang tua dalam masyarakat yang diukur dengan tingkat pendidikan, pekerjaan, pemilikan barang berharga serta memiliki kekuasaan atau jabatan yang diakui masyarakat. Status sosial orang tua menentukan cara berpikir orang tua termasuk dalam hal pendidikan bagi anaknya. Adanya dukungan materi yakni dengan penghasilan tinggi pada umumnya maka orang tua akan lebih mudah memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anaknya yakni untuk sekolah. Jika kondisi sosial ekonomi orang tua itu berkecukupan maka dapat meningkatkan

keseriusan siswa dalam belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar khususnya mata pelajaran ekonomi.

Teman sebaya apabila siswa memiliki teman sebaya yang baik maka akan memberikan dampak positif begitu pula sebaliknya. Oleh sebab itu, siswa juga diharapkan dapat memilih teman sebaya yang kondusif untuk memicu prestasi belajar anak yang baik.

Motivasi belajar adalah dorongan yang timbul dari dalam maupun luar dirinya untuk melakukan tingkah laku yang memiliki tujuan dan cita-cita tertentu. motivasi belajar siswa yang optimal akan sangat mempengaruhi hasil Belajar mata pelajaran ekonomi. Apabila motivasi belajar siswa tinggi, maka akan berpengaruh dengan hasil belajar yang didaparkannya, begitu pula sebaliknya.

#### D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

$X_1$  : Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

$X_2$  : Lingkungan Teman Sebaya

$Y_1$  : Motivasi Belajar

$Y_2$  : Hasil Belajar Ekonomi

#### **E. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan diskripsi teori, penelitian sebelumnya, dan kerangka berfikir di atas maka dapat di kemukakan hipotesis penelitian sebagai jawaban penelitian yang telah dirumuskan pada bagian pendahuluan, sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Bawang tahun ajaran 2016/2017.
2. Terdapat pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Bawang tahun ajaran 2016/2017.
3. Terdapat pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Bawang tahun ajaran 2016/2017.
4. Terdapat pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Bawang tahun ajaran 2016/2017.
5. Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Bawang tahun ajaran 2016/2017.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* di mana penelitian ini meneliti variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian tersebut dilaksanakan (Suharsimi, 2013: 17). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana penjabarannya menggunakan metode deskriptif yaitu, berupa angka-angka dimana hasil analisis dijelaskan secara narasi dengan singkat namun informatif.

### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA N 1 Bawang Kabupaten Banjarnegara Jl. Raya Pucang No.134, Pucang, Kecamatan Bawang, Banjarnegara, Jawa Tengah 53471. Waktu penelitian ini berlangsung pada bulan Oktober sampai Desember 2017.

### **C. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel terikat yaitu motivasi belajar dan hasil belajar ekonomi dan variabel bebas yang terdiri dari kondisi sosial ekonomi orang tua dan lingkungan teman sebaya.

### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi Dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS dan XI IPS SMA N 1 Bawang tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah populasi 172 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportional random sampling* di mana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk

dipilih sebagai anggota sampel (Sugiyono, 2003:74-75). Peneliti menggunakan teknik *propotional random sampling* dikarenakan jumlah populasi yang di gunakan banyak yaitu lebih dari 100. Jadi jumlah sampel yang digunakan adalah 120 siswa. Dimana rincian jumlah masing-masing kelas sebagai berikut:

Tabel. 2 Jumlah siswa kelas X IPS dan XI IPS

No	Kelas	Jumlah	Sampel
1	X IPS 1	31 siswa	22
2	X IPS 2	33 siswa	23
3	XI IPS 1	37 siswa	26
4	XI IPS 2	36 siswa	25
5	XI IPS 3	35 siswa	24
	Jumah	172 siswa	120

#### E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah dan hipotesis penelitian di muka, maka variabel penelitian ini terdiri dari 4 variabel yang terdiri dari 2 variabel bebas yaitu kondisi sosial ekonomi orang tua, lingkungan teman sebaya dan serta 2 variabel terikat yaitu motivasi belajar dan hasil belajar ekonomi. Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan variabel-variabel dalam penelitian ini, maka perlu diberikan definisi operasional sebagai berikut:

##### 1. Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

Kondisi sosial ekonomi orang tua diartikan sebagai status sosial ekonomi orang tua adalah kedudukan atau status orang tua dalam masyarakat berdasarkan kriteria ekonomi, pendidikan, pekerjaan serta kekuasaan atau jabatan sosial yang dimiliki orang tua didalam

masyarakat. Indikator status sosial ekonomi orang tua meliputi: tingkat pendidikan orang tua, tingkat penghasilan orang tua, jenis pekerjaan orang tua, fasilitas khusus dan barang-barang berharga yang dimiliki dan jabatan sosial orang tua di masyarakat.

## 2. Lingkungan Teman Sebaya

Lingkungan teman sebaya adalah sekelompok individu yang memiliki persamaan umur dan posisi status sosial yang dapat menimbulkan dampak positif dan negatif karena interaksi didalamnya. Dalam penelitian ini, indikator lingkungan teman sebaya meliputi: interaksi sosial di tempat tinggal, interaksi sosial di sekolah, keterlibatan individu dalam berinteraksi, dukungan teman sebaya, keakraban atau kasih sayang antar teman sebaya.

## 3. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar siswa adalah daya penggerak dalam diri ataupun luar diri siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, meningkatkan pengetahuan, dan moral pelaku belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dapat tercapai. Dalam penelitian ini indikator motivasi belajar siswa yaitu: tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja sendiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, senang mencari dan memecahkan masalah.

#### 4. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang dicapai dalam aspek kognitif yang ditunjukkan dengan nilai ulangan semester.

### **F. Metode Pengumpulan Data**

#### 1. Angket (Kuisisioner)

Angket digunakan untuk memperoleh data langsung dari responden mengenai kondisi sosial ekonomi orang tua, teman sebaya dan motivasi belajar.

#### 2. Dokumentasi

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa yang berupa ulangan semester mata pelajaran ekonomi kelas X IPS dan XI IPS SMA N 1 Bawang Banjarnegara. Metode ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas X IPS dan XI IPS semester 2 tahun ajaran 2016/2017 SMA N 1 Bawang.

Pengukuran angket pada penelitian ini menggunakan skala likert yang dimodifikasi menjadi lima jawaban. Alternatif jawaban tersebut adalah Selalu/ Sangat Setuju, Sering/ Setuju, Netral, Jarang/ Tidak Setuju, dan Tidak Pernah/ Sangat Tidak Setuju, skor untuk setiap pertanyaan positif (+) adalah 5-1, sedangkan skor untuk pertanyaan negatif (-) 1-5.

Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif jawaban	Sk	
	Positif	Negatif
Selalu / Sangat Setuju	5	1
Sering / Setuju	4	2
Netral	3	3
Jarang / Tidak Setuju	2	4
Tidak pernah / Sangat Tidak Setuju	1	5

Berikut merupakan kisi-kisi angket dari masing-masing variabel :

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua

No	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Tingkat Pendidikan	1,2	2
2	Pekerjaan orang tua	3,4	2
4	Penghasilan	5,6	2
5	Fasilitas khusus dan Barang berharga yang dimiliki	7,8,9,10,11	5
6	Jabatan Orang Tua	12,13	2
	Jumlah		13

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Teman Sebaya

No	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Interaksi sosial di tempat tinggal	1,2,3*,4*	4
2	Interaksi Sosial di sekolah	5,6*,7	3
3	Keterlibatan individu dalam berinteraksi	8,9	2
4	Dukungan teman sebaya	10,11	2
5	Keintiman atau kasih sayang antar teman sebaya	13*,14	2
	Jumlah	14	14

\*) : Butir pernyataan negatif

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

No	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Tekun menghadapi tugas	1,2*,3	3
2	Ulet menghadapi kesulitan	4,5*,6	3
3	Menunjukkan minat terhadap pelajaran ekonomi	7,8*,9	3
4	Tidak mudah bosan pada tugas-tugas yang rutin	10,11*	2
5	Dapat mempertahankan pendapatnya didepan orang lain	12,13*,14,	3
	Jumlah		14

\*) : Butir pernyataan negatif

## G. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Responden yang digunakan dalam uji coba instrumen adalah X IPS dan XI IPS di SMA Negeri 1 Bawang sebanyak 120 siswa. Hasil dari instrumen yang valid dan reliabel digunakan untuk analisis data selanjutnya, sedangkan instrumen yang tidak valid dan tidak reliabel akan dihilangkan dari instrumen.

### 1. Uji Validitas

Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Suharsimi Arikunto, 2006: 169). Uji validitas dan realibilitas diperlukan dalam penelitian ilmiah yang merupakan dasar untuk mempercayai bahwa instrumen tersebut benar-benar layak digunakan dalam penelitian.

Jika suatu butir memiliki koefisien korelasi skor butir dan skor total  $r < 0,300$ , maka butir instrumen tersebut tidak valid. Uji coba validitas instrumen yang dilakukan kepada 30 responden didapatkan hasil seperti pada tabel 7.

1) Uji Validitas Instrumen Variabel kondisi sosial ekonomi orang tua

Tabel 7. Variabel Sosial Ekonomi

Butir Pernyataan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Standar Nilai <i>Correlation</i>	Keterangan
Butir 1	0,653	0,30	Valid
Butir 2	0,476	0,30	Valid
Butir 3	0,717	0,30	Valid
Butir 4	0,630	0,30	Valid
Butir 5	0,095	0,30	Tidak valid
Butir 6	0,103	0,30	Tidak valid
Butir 7	0,590	0,30	Valid
Butir 8	0,525	0,30	Valid
Butir 9	0,721	0,30	Valid
Butir 10	0,812	0,30	Valid
Butir 11	0,886	0,30	Valid
Butir 12	0,614	0,30	Valid
Butir 13	0,609	0,30	Valid

Dari nilai *Corrected Item-Total Correlation* variabel status sosial ekonomi, butir pernyataan yang harus digugurkan karena tidak valid adalah butir 5 dan 6. Dinyatakan tidak valid karena nilai korelasinya  $< 0,30$  sehingga butir pernyataan tidak digunakan dalam penelitian. Item yang tidak valid tidak digunakan karena telah terwakili oleh item lain.

2) Uji Validitas Instrumen Variabel lingkungan teman sebaya

Tabel 8. Variabel Lingkungan Teman Sebaya

Butir Pernyataan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Standar Nilai <i>Correlation</i>	Keterangan
Butir 1	0,057	0,30	Tidak valid
Butir 2	0,461	0,30	Valid
Butir 3	0,363	0,30	Valid
Butir 4	0,532	0,30	Valid
Butir 5	0,231	0,30	Tidak valid
Butir 6	0,480	0,30	Valid
Butir 7	-0,111	0,30	Tidak valid
Butir 8	0,446	0,30	Valid
Butir 9	0,631	0,30	Valid
Butir 10	0,437	0,30	Valid
Butir 11	0,120	0,30	Tidak valid
Butir 12	0,512	0,30	Valid
Butir 13	0,460	0,30	Valid
Butir 14	0,591	0,30	Valid

Dari nilai *Corrected Item-Total Correlation* variabel lingkungan teman sebaya, butir pernyataan yang harus digugurkan karena tidak valid adalah butir 1,5,7 dan 11. Dinyatakan tidak valid karena nilai korelasinya  $< 0,30$  sehingga butir pernyataan tidak digunakan dalam penelitian. Item yang tidak valid tidak digunakan karena telah terwakili oleh item lain.

3) Uji Validitas Instrumen Variabel motivasi belajar

Tabel 9. Variabel Motivasi Belajar

Butir Pernyataan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Standar Nilai <i>Correlation</i>	Keterangan
Butir 1	0,566	0,30	Valid
Butir 2	0,428	0,30	Valid
Butir 3	0,165	0,30	Tidak valid
Butir 4	0,545	0,30	Valid
Butir 5	0,527	0,30	Valid
Butir 6	0,018	0,30	Tidak valid
Butir 7	-0,019	0,30	Tidak valid
Butir 8	0,404	0,30	Valid
Butir 9	0,445	0,30	Valid
Butir 10	0,503	0,30	Valid
Butir 11	0,452	0,30	Valid
Butir 12	0,555	0,30	Valid
Butir 13	0,444	0,30	Valid
Butir 14	0,295	0,30	Tidak valid

Dari nilai *Corrected Item-Total Correlation* variabel motivasi belajar, butir pernyataan yang harus digugurkan karena tidak valid adalah butir 3,6,7 dan 14. Dinyatakan tidak valid karena nilai korelasinya  $< 0,30$  sehingga butir pernyataan tidak digunakan dalam penelitian. Item yang tidak valid tidak digunakan karena telah terwakili oleh item lain.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2013:239) realibilitas menunjukkan pada suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data Karena instrument tersebut sudah baik. Menurut Muhson (2015:57) uji reliabilitas dihitung dengan menggunakan koefisien *alpha*. Intrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai koefisien *alpa* tersebut melebihi 0,6.

Table 10. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai <i>Alpha</i>	Keterangan
1	Kondisi Sosial Ekonomi	0,869	Reliabel
2	Lingkungan Teman Sebaya	0,747	Reliabel
3	Motivasi belajar	0,770	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen kondisi sosial ekonomi orang tua, lingkungan teman sebaya, dan motivasi belajar dapat dikatakan reliabel.

## H. Teknik Analisis Data

### 1) Diskriptif Data

Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskripsi data untuk masing-masing variabel. Analisis deskripsi data yang digunakan meliputi penyajian *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), *Standar Deviasi* (SD), Tabel distribusi frekuensi, grafik, dan tabel kategori kecenderungan masing-masing variabel.

#### a. *Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi*

*Mean* merupakan rata-rata hitung dari suatu data atau sebuah nilai yang khas yang dapat mewakili suatu himpunan data. *Mean* dihitung dari jumlah seluruh nilai pada data dibagi banyaknya data. *Median* merupakan suatu nilai tengah data bila nilai-nilai dari data yang disusunurut menurut besarnya data. *Modus* merupakan nilai data yang paling sering muncul atau nilai data dengan frekuensi terbesar. *Standar Deviasi* merupakan ukuran persebaran data karena memiliki satuan data dan nilai tengahnya. Penentuan *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), dan *Standar Deviasi* (SD) dilakukan dengan bantuan *SPSS Statistics*.

## b. Tabel Distribusi Frekuensi

### 1) Menentukan jumlah kelas interval

Untuk menentukan panjang interval, digunakan rumus *Sturges Rule*, yaitu:

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

k = jumlah kelas data  
n = jumlah data observasi  
log = logaritma

(Sugiyono, 2010: 35)

### 2) Tabel kecenderungan variabel

Deskripsi selanjutnya adalah menentukan pengkategorian skor, yang diperoleh masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dibagi dalam 3 kategori. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan *Mean* dan *SD* yang diperoleh.

Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

#### a) Kategori Sangat Tinggi

Semua siswa responden yang memiliki skor

$$X > (M + 1,5 SD)$$

#### b) Kategori Tinggi

Semua siswa responden yang memiliki skor

$$(M + 0,5 SD) < X \leq (M + 1,5 SD)$$

#### c) Kategori Sedang

Semua siswa responden yang mempunyai skor

$$(M + 0,5 SD) < X \leq (M + 0,5 SD)$$

d) Kategori rendah

Semua siswa responden yang mempunyai skor

$$M + 1,5 SD < X \leq (M - 0,5 SD)$$

e) Kategori Sangat rendah

Semua siswa responden yang mempunyai skor

$$X \leq (M - 1,5 SD)$$

Dimana :

$$M = 1/2 (\text{skor max} + \text{skor min})$$

$$SD = 1/6 (\text{skor max} + \text{skor min})$$

Keterangan :

$$X = \text{Rata-rata Hitung}$$

$$SD = \text{Standar Deviasi Ideal}$$

$$M = \text{Rata-rata Ideal}$$

(Anas Sudjiono, 2012: 329)

### 3) Diagram lingkaran (*pie chart*)

*Pie chart* dibuat berdasarkan data kecenderungan yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

## 2) Uji Perasyarat Analisis Data

### a. Uji Multikolinearitas

Menurut Muhson (2015:24) uji multikolinearitas digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan yang sangat kuat/semipurna antar variabel bebas (X). Untuk menguji terjadi tidaknya multikolinearitas antara variabel bebas dengan menyelidiki besarnya interorelasi antar

variabel independen dan untuk menguji multikolinieritasnya dilihat nilai *variances intiation factor (VIP)* (Neter, waserman & Kutner, 1983: Singgih santosos, 2002W)

### 3) Uji Hipotesis

#### a) Analisis Jalur

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis jalur. Analisis jalur adalah suatu perluasan dari model regresi, yang digunakan untuk menguji cocok metriks kolerasi terhadap dua atau lebih yang model-model kasual yang dibandingkan oleh peneliti. Analisis jalur ini berfungsi untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung sekumpulan variabel, sebagai variabel penyebab (variabel eksogen) terhadap seperangkat variabel lainnya yang merupakan variabel akibat (variabel endogen). Langkah-langkah menguji analisis jalur sebagai berikut:

Pengaruh langsung X1 terhadap Y1 = p1

Pengaruh langsung X1 terhadap Y2 = p2

Pengaruh langsung X2 terhadap Y1 = p3

Pengaruh langsung X2 terhadap Y2 = p4

Pengaruh langsung Y1 terhadap Y2 = p5

Total pengaruh = p1 + p2 + p3 + p4 + p5

Hubungan langsung terjadi jika satu variabel mempengaruhi

variabel lainya tanpa ada variabel ketiga yang mendominasi

(intervening) hubungan kedua variabel terjadi. Koefisien jalur adalah

setandarized koefisien regresi. Koefisien jalur dihitung dengan

membuat dua persamaan struktural yaitu persamaan regresi yang

menunjukkan hubungan yang dihipotesiskan. Dalam hal ini ada dua persamaan yaitu:

$$Y1 = \alpha + p^2 + e1 \quad (1)$$

$$Y2 = \alpha + p2 X1 + p1 Y1 + e2 \quad (2)$$

**b) Koefisien Determinasi Simultan ( $R^2$ )**

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat secara simultan. Untuk mengetahui koefisien ( $R^2$ ) dilakukan dengan menggunakan bantuan program AMOS

**c) Uji Parsial (Uji T)**

Uji t dilakukan untuk membandingkan signifikansi hitung masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan taraf signifikansi 5%. Jika probabilitas > taraf signifikan (5%) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sedangkan, jika probabilitas < taraf signifikan (5%) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Umum**

SMAN 1 Bawang merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Banjarnegara. Sekolah yang telah berdiri selama 28 tahun ini beralamat di Jl Raya Pucang 134, Pucang, Bawang, Banjarnegara. SMA Negeri 1 Bawang telah memiliki banyak prestasi, baik akademik dan non akademik.

SMAN 1 Bawang dipimpin kepala sekolah Dwi Yulianti Mulyaningsih, S.Pd, M.M dalam membenahan diri untuk meningkatkan kualitas *input* dan *output* (lulusan) yang memiliki wawasan luas. SMAN 1 Bawang memiliki visi dan misi sebagai berikut:

#### **1. Visi**

Optimis, Kreatif, Elegan baik dalam pikiran, Perkataan dan tindakan.

#### **2. Misi**

- a. Meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar.
- b. Mendorong siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.
- c. Menanamkan budi pekerti yang luhur yang bersendikan etika dan religious melalui kegiatan keagamaan, pramuka, dan PMR.
- d. Mendorong siswa untuk gemar membaca, belajar dan berlatih.
- e. Membentuk manusia ilmiah, inovatif dan santun.
- f. Membentuk pribadi yang berpandangan luas dan jauh ke depan.

- g. Membentuk jiwa entrepreneur yang ulet dan pantang menyerah.
- h. Menanankan jiwa cipta, rasa, etika dan estetika.

Pengembangan potensi siswa selain akademik dikembangkan pula potensi siswa dari segi Non-akademik. Beberapa kegiatan Ekstrakurikuler dibentuk untuk menampung berbagai macam potensi siswa SMAN 1 Bawang.

1) Ekstrakurikuler tersebut antara lain :

- a) Pramuka
- b) Seni Musik
- c) Seni Tari
- d) Voli
- e) Basket
- f) Karate
- g) Badminton
- h) Tennis meja
- i) English Club
- j) Pecinta Alam
- k) Tari
- l) Rohis

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X IPS dan XI IPS SMA N 1 Bawang tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah sebanyak 120 responden. Responden dalam penelitian ini terdiri dari siswa kelas X IPS1 sebanyak 22

orang, kelas X IPS 2 sebanyak 23 orang, kelas XI IPS 1 sebanyak 26 orang, kelas XI IPS 2 sebanyak 14 orang, dan siswa kelas XI IPS 3 sebanyak 24 orang.

## **B. Deskripsi Variabel Penelitian**

Data hasil penelitian terdiri dari dua variabel bebas yaitu kondisi sosial ekonomi orang tua (X1), dan lingkungan teman sebaya (X2), serta dua variabel terikat yaitu motivasi belajar (Y1), dan hasil belajar (Y2). Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Pada deskripsi data berikut ini disajikan informasi data meliputi, skor terendah, skor tertinggi, mean, median, modus, dan standar deviasi secara rinci sebagai berikut:

### **1. Hasil Belajar**

Data variabel hasil belajar diperoleh berdasarkan jawaban responden melalui angket dengan jumlah responden sebanyak 120 siswa kelas X IPS dan XI IPS SMA N 1 Bawang di Kabupaten Banjarnegara tahun ajaran 2016/2017. Berdasarkan data penelitian yang telah diolah, diperoleh skor terendah sebesar 50, skor tertinggi 90, mean 71,14, median 72, modus 70, dan standar deviasi sebesar 7,190.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

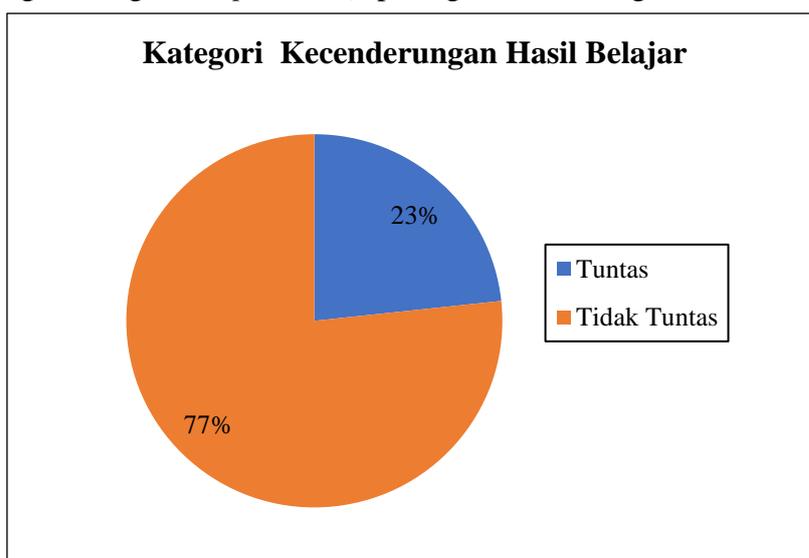
No	Kelas Interval	Frekuensi
1	50-57	3
2	58-66	22
3	67-75	67
4	76-84	20
5	85-93	8
	Jumlah	120

Tabel 11 tersebut menunjukkan bahwa frekuensi hasil belajar siswa kelas X dan XI IPS SMA N 1 Bawang terletak pada kelas interval 67-75 sebanyak 67 orang, dengan kategori kecenderungan hasil belajar siswa seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 12 Kategori Kecenderungan Hasil Belajar

No	Interval Skor	F	Persentase (%)	Kategori
1	$> 75$	28	23,3	Tuntas
2	$\leq 75$	92	76,7	Tidak Tuntas
	Jumlah	120	100	-

Kategori kecenderungan variabel hasil belajar dapat disajikan dalam diagram lingkaran (*pie chart*) pada gambar 3 sebagai berikut



Gambar 2. Diagram Lingkaran Kategori Kecenderungan Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 12 dan gambar 2 dapat diketahui bahwa 28 siswa (23,3%) termasuk kategori hasil belajar tuntas, serta sisanya sebanyak 92 siswa termasuk ke dalam kategori tidak tuntas. Secara keseluruhan hasil belajar siswa SMA N 1 Bawang tahun ajaran 2016/2017 termasuk dalam kategori tidak tuntas.

## 2. Motivasi Belajar

Distribusi frekuensi variabel motivasi belajar berdasarkan hasil jawaban responden diperoleh skor terendah sebesar 20, skor tertinggi 50, mean 35,42, median 36, modus 40, dan standar deviasi sebesar 6,405.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

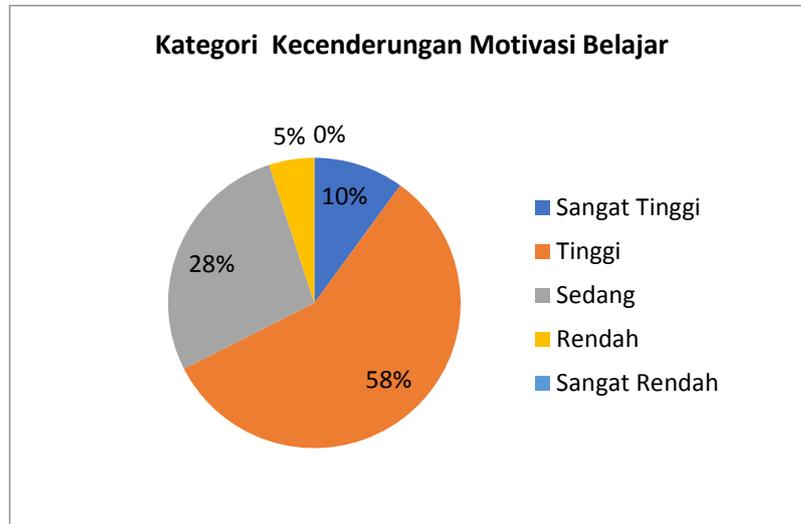
No	Kelas Interval	Frekuensi
1	20-25	6
2	26-32	33
3	33-39	47
4	40-46	27
5	47-53	7
	Jumlah	120

Tabel 13 tersebut memperlihatkan bahwa frekuensi motivasi belajar siswa kelas X dan XI IPS SMA N 1 Bawang terletak pada kelas interval 33-39 sebanyak 47 orang, dengan kategori kecenderungan motivasi belajar siswa seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 14 Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar

No	Interval Skor	F	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 42$	12	10,0	Sangat Tinggi
2	34-41	69	57,5	Tinggi
3	26-33	33	27,5	Sedang
4	17-25	6	5,0	Rendah
5	$< 17$	0	0,0	Sangat Rendah
	Jumlah	120	100	-

Kategori kecenderungan variabel motivasi belajar dapat dilihat pada diagram lingkaran (*pie chart*) sebagai berikut.



Gambar 3. Diagram Lingkaran Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel 14 dan gambar 3 menunjukkan bahwa 12 siswa (10,0%) termasuk kategori motivasi belajar sangat tinggi, 69 siswa (57,5%) mempunyai motivasi belajar tinggi, 33 siswa (27,5%) mempunyai motivasi belajar sedang, 6 siswa (5,0%) mempunyai motivasi belajar rendah, serta tidak ada siswa yang mempunyai motivasi belajar sangat rendah (0%). Secara keseluruhan motivasi belajar siswa SMA N 1 Bawang tahun ajaran 2016/2017 termasuk dalam kategori tinggi.

### 3. Kondisi Sosial Ekonomi

Distribusi frekuensi variabel kondisi sosial ekonomi berdasarkan hasil jawaban responden diperoleh skor terendah sebesar 22, skor tertinggi 43, mean 33,56, median 33, modus 33, dan standar deviasi sebesar 3,620.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Kondisi Sosial Ekonomi

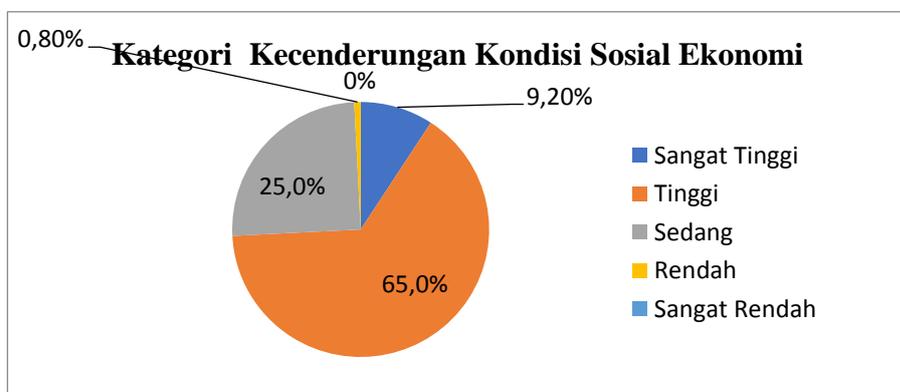
No	Kelas Interval	Frekuensi
1	22-25	3
2	26-30	18
3	31-35	60
4	36-40	35
5	41-45	4
	Jumlah	120

Berdasarkan tabel 15 tersebut dapat diketahui bahwa frekuensi kondisi sosial ekonomi orang tua siswa kelas X dan XI IPS SMA N 1 Bawang terletak pada kelas interval 31-35 sebanyak 60 orang, dengan kategori kecenderungan kondisi sosial ekonomi orang tua siswa seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 16. Kategori Kecenderungan Kondisi Sosial Ekonomi

No	Interval Skor	F	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 39$	11	9,2	Sangat Tinggi
2	32-38	78	65,0	Tinggi
3	24-31	30	25,0	Sedang
4	17-23	1	0,8	Rendah
5	$< 17$	0	0,0	Sangat Rendah
	Jumlah	120	100	-

Kategori kecenderungan variabel kondisi sosial ekonomi orang tua disajikan dalam diagram lingkaran (*pie chart*) sebagai berikut.



Gambar 4 Diagram Lingkaran Kategori Kecenderungan Kondisi Sosial Ekonomi

Tabel 16 dan gambar 4 tersebut memperlihatkan bahwa 11 siswa (9,2%) mempunyai orang tua dengan kondisi sosial ekonomi dalam kategori sangat tinggi, 78 siswa (65,0%) memiliki orang tua dengan kondisi sosial ekonomi tinggi, 30 siswa (25,0%) mempunyai orang tua dengan kondisi sosial ekonomi sedang, 1 siswa (0,8%) mempunyai orang tua dengan kondisi sosial ekonomi rendah, serta tidak ada siswa yang mempunyai orang tua dengan kondisi sosial ekonomi sangat rendah (0%). Secara keseluruhan siswa SMA N 1 Bawang tahun ajaran 2016/2017 mempunyai orang tua dengan kondisi sosial ekonomi yang termasuk dalam kategori tinggi .

#### 4. Lingkungan Teman Sebaya

Distribusi frekuensi variabel lingkungan teman sebaya berdasarkan hasil jawaban responden diperoleh skor terendah sebesar skor tertinggi 43, mean 33,56, median 33, modus 33, dan standar deviasi sebesar 3,620.

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Lingkungan Teman Sebaya

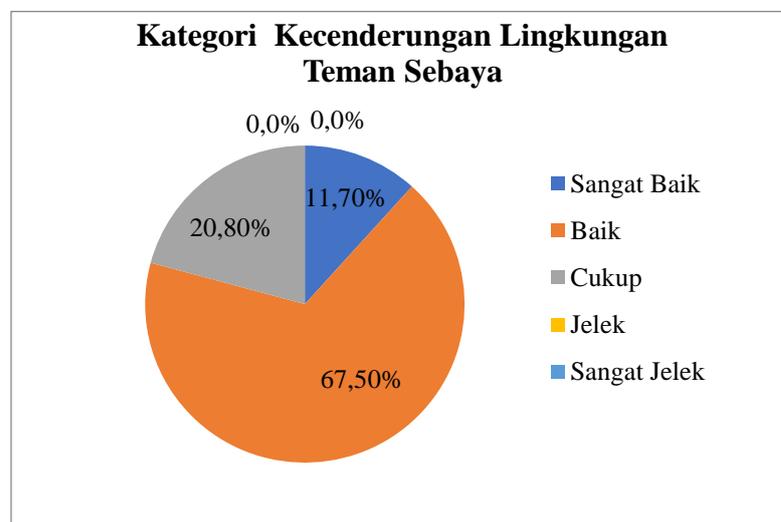
No	Kelas Interval	Frekuensi
1	26-30	9
2	31-36	44
3	37-41	54
4	42-47	11
5	48-53	2
	Jumlah	120

Tabel 17 menunjukkan bahwa frekuensi lingkungan teman sebaya siswa kelas X dan XI IPS SMA N 1 Bawang terletak pada kelas interval 37-41 sebanyak 54 orang, dengan kategori kecenderungan lingkungan teman sebaya siswa seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 18. Kategori Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya

No	Interval Skor	F	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 42$	14	11,7	Sangat Baik
2	34-41	81	67,5	Baik
3	26-33	25	20,8	Cukup
4	17-25	0	0,0	Jelek
5	$< 17$	0	0,0	Sangat Jelek
	Jumlah	120	100	-

Kategori kecenderungan variabel lingkungan teman sebaya disajikan dalam diagram lingkaran (*pie chart*) sebagai berikut.



Gambar 5. Diagram Lingkaran Kategori Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya

Tabel 18 dan gambar 5 tersebut memperlihatkan bahwa 14 siswa (11,7%) mempunyai lingkungan teman sebaya dalam kategori sangat tinggi, 81 siswa (67,5%) memiliki lingkungan teman sebaya yang baik, 25 siswa (20,8%) mempunyai lingkungan teman sebaya termasuk kategori cukup, serta tidak ada siswa yang mempunyai lingkungan teman sebaya dalam kategori rendah (0%), maupun sangat rendah (0%). Secara keseluruhan siswa SMA N 1 Bawang tahun ajaran 2016/2017 mempunyai lingkungan teman sebaya yang termasuk dalam kategori baik.

### C. Pengujian Prasyarat Analisis

Pengujian prasyarat analisis dilakukan sebelum menguji hipotesis penelitian. Adapun uji prasyarat analisis meliputi uji multikolinieritas.

#### 1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel bebas dalam model regresi. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari korelasi yang tinggi antara variabel bebas. Hubungan antar variabel bebas terhadap variabel terikat akan terganggu jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya.

Tabel 19. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel Bebas	<i>Tolerance</i>	VIF	Kesimpulan
Kondisi Sosial Ekonomi	1,000	1,000	Tidak terjadi multikolinieritas
Lingkungan Teman Sebaya	1,000	1,000	Tidak terjadi multikolinieritas
Motivasi Belajar	1,000	1,000	Tidak terjadi multikolinieritas

Berdasarkan tabel di atas, dihasilkan nilai VIF untuk ketiga variabel bebas sebesar 1,000 atau  $VIF < 4$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas pada penelitian ini terbebas dari gejala multikolinieritas dan memenuhi persyaratan untuk dilakukan analisis jalur dengan Amos.

### D. Uji Hipotesis Penelitian

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis jalur menggunakan Amos, yang disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 20. Hasil Analisis Jalur

Hipotesis	Jalur Pengaruh	Koefisien Jalur (b)	Sig.	Kesimpulan
H1	KSE->HB	-0,024	0,883	Ditolak
H2	LTS->HB	0,574	0,000	Diterima
H3	KSE->MB	0,019	0,905	Ditolak
H4	LTS->MB	-0,001	0,995	Ditolak
H5	MB->HB	0,343	0,000	Diterima

Keterangan:

KSE : Variabel Kondisi Sosial Ekonomi  
 LTS : Variabel Lingkungan Teman Sebaya  
 HB : Variabel Hasil Belajar  
 MB : Variabel Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel hasil analisis jalur di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut ini.

#### Pengujian Hipotesis

a. Hipotesis 1 : Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan analisis jalur diketahui bahwa variabel kondisi sosial ekonomi mempunyai koefisien jalur = -0,024, dengan nilai signifikansi 0,883, yang memperlihatkan bahwa kondisi sosial ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, sehingga hipotesis pertama dalam penelitian yang berbunyi “Terdapat pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Bawang tahun ajaran 2016/2017” ditolak.

b. Hipotesis 2 : Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan analisis jalur diketahui bahwa variabel lingkungan teman sebaya mempunyai koefisien jalur = 0,574,

dengan nilai signifikansi 0,000, yang berarti bahwa lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, sehingga hipotesis kedua dalam penelitian yang berbunyi “Terdapat pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Bawang tahun ajaran 2016/2017” diterima. Hal ini berarti semakin baik lingkungan teman sebaya, maka semakin tinggi hasil belajar siswa.

c. Hipotesis 3 : Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi terhadap Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan analisis jalur diketahui bahwa variabel kondisi sosial ekonomi mempunyai koefisien jalur = 0,019, dengan nilai signifikansi 0,905, yang memperlihatkan bahwa kondisi sosial ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar, sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian yang berbunyi “Terdapat pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Bawang tahun ajaran 2016/2017” ditolak.

d. Hipotesis 4 : Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan analisis jalur diketahui bahwa variabel lingkungan teman sebaya mempunyai koefisien jalur = -0,001, dengan nilai signifikansi 0,995, yang menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar,

sehingga hipotesis keempat dalam penelitian yang berbunyi “Terdapat pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap motivasi belajar mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Bawang tahun ajaran 2016/2017” ditolak.

e. Hipotesis 5 : Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan analisis jalur diketahui bahwa variabel motivasi belajar mempunyai koefisien jalur = 0,343, dengan nilai signifikansi 0,000, yang berarti bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, sehingga hipotesis kelima dalam penelitian yang berbunyi “Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Bawang tahun ajaran 2016/2017” diterima. Hal ini berarti semakin tinggi motivasi belajar, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

## **E. Pembahasan**

### **1. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi terhadap Hasil Belajar**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai estimasi koefisien analisis jalur -0,024 dengan nilai signifikan 0,883 ( $p > 0,05$ ). Kondisi sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dikarenakan siswa mempunyai keinginan yang tinggi guna mendapatkan hasil belajar yang baik. Dengan demikian siswa tetap belajar dengan rajin guna mendapatkan hasil yang

baik tanpa terpengaruh oleh kurang atau tidaknya dukungan fasilitas yang mereka dapatkan dari orang tua. Penelitian ini juga membuktikan bahwa hipotesis pertama yang berbunyi "Tidak terdapat pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Bawang tahun ajaran 2016/2017", ditolak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Setiasih (2017) yang menyatakan bahwa kondisi ekonomi keluarga tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di MI Muhammadiyah Mujur Lor. Siswa yang memiliki kondisi sosial ekonomi baik rendah atau tinggi sama-sama dapat memiliki prestasi karena siswa hanya berfokus ke pelajarannya saja dan tidak memikirkan fasilitas yang dimiliki.

## 2. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa teman sebaya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai estimasi koefisien analisis jalur 0,574 dengan nilai signifikan 0,000 ( $p > 0,05$ ). Siswa yang mendapat dukungan positif dari lingkungan teman sebaya, maka siswa akan mendapat hasil belajar yang tinggi. Sebaliknya siswa yang kurang mendapat dukungan positif dari teman sebaya, maka sangat dimungkinkan hasil belajar siswa kurang optimal. Menurut Slameto (2013:71) pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan

berpengaruh baik terhadap siswa, begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang jelek pasti mempengaruhi yang bersifat buruk juga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Adi (2016) yang menyatakan bahwa lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017. Lingkungan teman sebaya yang baik akan ikut memberikan dukungan positif pada siswa, dengan demikian siswa akan mendapatkan hasil yang baik dalam belajar.

### 3. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi terhadap Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap motivasi siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai estimasi koefisien analisis jalur 0,019 dengan nilai signifikan 0,905 ( $p > 0,05$ ). Kondisi sosial ekonomi orang tua yang sebagian besar sudah baik tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dikarenakan siswa mempunyai semangat belajar yang tinggi guna mendapatkan nilai UAS yang baik. Penelitian ini juga membuktikan bahwa hipotesis ketiga yang berbunyi "Tidak terdapat pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Bawang tahun ajaran 2016/2017", ditolak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran ekonomi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Olufemi (2013) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar. Yang menyatakan tentang sikap siswa terhadap belajar dan pendidikan dibentuk oleh jenis rangsangan yang diberikan kepada mereka dari lingkungan keluarga. Misalnya dalam bentuk dorongan dan semangat yang diberikan orang tua.

#### 4. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa teman sebaya tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai estimasi koefisien analisis jalur  $-0,001$  dengan nilai signifikan  $0,995$  ( $p > 0,05$ ). Teman sebaya tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dikarenakan siswa memandang positif terhadap kemampuan yang dimilikinya, sehingga siswa mampu memungkinkan memotivasi dirinya guna menghasilkan hasil yang baik. Dengan demikian motivasi belajar siswa tetap baik dan tidak terganggu. Penelitian ini juga membuktikan bahwa hipotesis keempat yang berbunyi "Terdapat pengaruh teman sebaya terhadap motivasi belajar mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Bawang tahun ajaran 2016/2017", ditolak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teman sebaya tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Eccles (1993) yang

menyatakan sering terjadinya ketidakcocokan antara karakteristik lingkungan kelas di sekolah. Misalnya anak yang memiliki kelebihan dalam hal akademik cenderung enggan untuk memotivasi teman yang akademiknya kurang. Mereka bersifat individualis dan tidak memikirkan satu sama lain.

#### 5. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan nilai estimasi koefisien analisis jalur 0,343 dengan nilai signifikan 0,000 ( $p > 0,05$ ). Siswa dengan motivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Siswa melakukan berbagai upaya atau usaha untuk meningkatkan keberhasilan dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang cukup memuaskan sebagaimana yang diharapkan. Penelitian ini juga membuktikan bahwa hipotesis lima yang berbunyi "Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Bawang tahun ajaran 2016/2017", diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Supina (2013) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil

belajar siswa kelas XC pada mata pelajaran Ekonomi di SMA. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Fadzila (2014) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar dan hasil belajar mata pelajaran akuntansi SMA N 1 Sewon. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi dalam belajar, akan menjadikannya memperoleh hasil yang baik dalam belajar. Baik atau buruknya hasil belajar siswa memang tergantung dari motivasi belajar yang dimiliki siswa itu sendiri, meskipun terkadang memang motivasi dari luar diri siswa juga mempunyai andil dalam terciptanya prestasi belajar khususnya dalam mata pelajaran ekonomi.

**Tabel 21. Standardized Direct Effects**

	X2	X1	Y1
Y1	-,001	,011	,000
Y2	,349	-,012	,305

**Tabel 22. Standardized Indirect Effects**

	X2	X1	Y1
Y1	,000	,000	,000
Y2	,000	,003	,000

Parameter estimasi nilai koefisien standardized regression weight antara kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar dimediasi motivasi belajar diperoleh sebesar nilai direct < nilai indirect, pengujian hubungan kedua variabel tersebut menunjukkan nilai  $-0,012 < 0,003$  hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar memediasi kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar. Artinya semakin baik kondisi sosial ekonomi orang tua maka akan timbul hasil belajar dengan motivasi

belajar yang tinggi. Sehingga “motivasi belajar berpengaruh positif menjadi variabel mediator dari pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar” terdukung dan dapat dinyatakan jika ada pengaruh secara tidak langsung antara X1 dengan Y2. Parameter estimasi nilai koefisien standardized regression weight antara lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar dimediasi motivasi belajar diperoleh sebesar nilai direct > nilai indirect, pengujian hubungan kedua variabel tersebut menunjukkan nilai  $0,349 > 0,000$  hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar tidak dapat memediasi lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar. Sehingga “motivasi belajar berpengaruh positif menjadi variabel mediator dari pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar” ditolak dan dapat dinyatakan jika tidak ada pengaruh secara tidak langsung antara lingkungan teman sebaya dengan hasil belajar.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Bawang tahun ajaran 2016/2017. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan hasil analisis jalur koefisien regresi sebesar  $-0,024$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,883$  karena nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan, kondisi sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Bawang tahun ajaran 2016/2017.
2. Terdapat pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Bawang tahun ajaran 2016/2017. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan hasil analisis jalur koefisien regresi sebesar  $0,574$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000$  karena nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan, lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Bawang tahun ajaran 2016/2017.
3. Tidak terdapat pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Bawang tahun ajaran 2016/2017. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan hasil analisis jalur koefisien regresi sebesar  $0,019$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0,905$  karena nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan, kondisi

sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Bawang tahun ajaran 2016/2017.

4. Tidak terdapat pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap motivasi belajar mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Bawang tahun ajaran 2016/2017. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan hasil analisis jalur koefisien regresi sebesar -0,001 dengan nilai signifikansi sebesar 0,995. Karena nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan, kondisi sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Bawang tahun ajaran 2016/2017.
5. Terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Bawang tahun ajaran 2016/2017. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan hasil analisis jalur koefisien regresi sebesar 0,343 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 karena nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan, motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Bawang tahun ajaran 2016/2017.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa, hendaknya siswa dapat

berinteraksi dengan teman sebaya yang baik guna menciptakan pengaruh baik terhadap hasil belajarnya.

2. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, oleh karena itu hendaknya perlu meningkatkan minat terhadap pelajaran ekonomi siswa guna mendapatkan hasil belajar yang baik.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Peneliti hanya meneliti kondisi sosial ekonomi orang tua, lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar, sehingga dalam penelitian ini hanya dapat memberikan informasi tentang pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Bawang tahun ajaran 2016/2017. Sedangkan pengaruh faktor lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Penelitian menggunakan data kuisioner yang disebarikan kepada siswa, terdapat kelemahan menggunakan kuisioner yaitu tidak semua responden mengisi kuisioner dengan sungguh-sungguh dan sesuai kondisi yang sebenarnya.
3. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X IPS dan XI IPS SMA N 1 Bawang tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah populasi 172 siswa dan sampel berjumlah 120. Terdapat kemungkinan hasil yang berbeda jika penelitian dilakukan pada jumlah sampel yang berbeda dan di tempat yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ackadyah, S. (2012). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMA N 2 Purworejo. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Purworejo*.
- Adi CN (2017) Pengaruh Perhatian Orang Tua, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK 17 Magelang Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Ahmadi, A. (2007). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Awit, GP. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa, Kinerja Mengajar Guru, Perhatian Orang tua, dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI SMK YKPP 3 Sleman tahun ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Daud, F. (2012). Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo. *Jurnal Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup dan Pendidikan Biologi PPs UNM Makassar*.
- DePorter, B & Mike H (2002). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Djafar, F. (2011) Pengaruh Kondisis Sosial. Ekonomi Orang Tua Terhadap Motivasi Anak Kelas XI SMA Negeri 1 Bongomeme Kecamatan Bongomeme Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Universitas IAIN Sultan Amai Gorontalo*.
- Djamara, SB. (2000). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eccles (1993) Negative Effects of Traditional Middle Schools on Students' Motivation. *The Elementary School Journal Vol.93*.
- Evi, A. (2014) Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sukondono Tahun Ajaran 2014. *Jurnal Publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Fadzila, EB. (2014) Pengaruh Presepsi Siswa Tentang Mata pelajaran Akuntansi , Lingkungana Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Prsetasi

Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*.

Fatma, FC. (2014) Pengaruh Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Sekolah, dan Pemanfaatan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Vol. 24.No .1 Juni 2014.

Febriana, SW dan Rohmah,W. (2014) Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Purwanto Tahun ajaran 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*.

Fenti, L. (2016) Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA N 2 Kebumen Tahun Pelajaran 2015/2016. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Hadi, S. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Hasan, H, dan Asmawi, Z. 1993. *Evaluasi Hasil Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.

Ihsan, F. (2003). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Mahmud, D. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Muhson, A. (2015). *Analisis Korelasi*. Diktat Kuliah. Universitas Negeri Yogyakarta.

Nurhadiyanti S. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Piyungan. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Olufemi, OO. (2013) Effect of Socio-Economic Status of Parents On Education Attainment Of Female Secondary School Students in Rivers State of Nigeria. *Journal Gender and Behaviour, Volume 11, Issue 1*.

Purwanto, N. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Rosdakarya

Prawira, PA. (2013). *Psikologi Pendidikan Dalam Prspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

- Sardiman. (2005). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakart: Rajawali Press.  
 .2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo persada.
- Santosa, S. (2006). *Dinamika Kelompok*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Santrock, JW. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika
- Saputro, ST. (2009). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Universitas Negeri Yogyakarta . *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*.
- Setiasih, A. (2017). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa MI Muhammadiyah Mojur Lor. *Jurnal Program Study Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto*.
- Soekanto, S. (2010). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajagrafindo persada
- Sudjana, N. (1989). *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Sudjiono, A. (2012). *Statistik Untuk Penilean*. Bandung: Alfabeta
- Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : UNY Press
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukmadinata, NS. (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Supina. (2013). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XC Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N1 Sunghai Kakap Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Tanjung Pura Pontianak*.
- Suryani, T. (2008). *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Susana, N. Kasih, F & Nofrita (2013) Pengaruh Prilaku Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMP N 10 Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Bimbingan dan Konseling STKIP PGRI Sumatera Barat*.

- Syah, M. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press
- Svalastoge, K. (2010). *Diferensiasi Sosial*. Jakarta: Bina Aksara
- Tu'u. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT.Grasindo
- Umar T dan La S.(2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uno, HB. (2006) *Orintasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, HB. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: BumiAksara
- Uno, HB. (2012) *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Yudha,RI dan Idris. (2013). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Teman Sebaya dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada SMK Bidang Manajemen Bisnis Jurusan Pemasarandi Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi. *Jurnal Program Studi Magister Ekonomi Universitas neggeri Padang*.
- Yusri. (2013). *Statistika Sosial*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

# LAMPIRAN

*Lampiran 1*  
*Angket Uji Coba Instrumen*

## ANGKET PENELITIAN

Kepada,

Yth. Siswa Siswi Kelas X IPS dan XI IPS

SMA N 1 Bawang

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi, saya bermaksud mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IPS dan XI IPS SMA N 1 Bawang Tahun Ajaran 2016/2017”**.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mengharapkan bantuan adik-adik untuk memberikan jawaban atas pernyataan dalam angket penelitian ini dengan kenyataan dan keadaan yang adik-adik alami. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan berpengaruh pada nilai raport di sekolah dan tidak akan di salahgunakan, tetapi semata-mata hanya untuk keperluan penelitian yang saya lakukan. Adapun penulisan identitas adik-adik hanya untuk mempermudah pengolahan data saja.

Penelitian ini tidak akan berarti tanpa adanya bantuan dari adik-adik. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

Sleman, 9 Oktober 2017  
Peneliti,

Fadian Ra'id Hisyam  
Nim. 13804241045

## ANGKET PENELITIAN

### Identitas Responden

Nama :

Jenis kelamin :  laki-laki  perempuan

Kelas : X IPS 1 :

X IPS 2 :

XI IPS 1 :

XI IPS 2 :

XI IPS 3 :

Sekolah : SMA N 1 Bawang

### Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan teliti..
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberikan tanda cek () pada alternatif jawaban yang tersedia.
4. Keterangan: Alternatif Jawaban

SS	: Sangat Setuju
S	: Setuju
N	: Netral
TS	: Tidak Setuju
STS	: Sangat Tidak Setuju

5. Jawablah dengan sejujurnya karena angket ini tidak akan mempengaruhi pada nilai mata pelajaran yang bersangkutan.
6. Terima kasih atas partisipasi saudara mengisi angket ini.

## **1. Angket Status Sosial Ekonomi Orang Tua**

Pilihlah salah satu opsi yang sesuai dengan kondisi anda dengan memberikan tanda silang (X)!

### **Tingkat Pendidikan**

1. Pendidikan terakhir Ayah anda:

- a. SMP/Sederajat
- b. SMA
- c. Diploma/S1
- d. S2/S3

2. Pendidikan terakhir Ibu anda adalah ...

- a. SD/Sederajat
- b. SMP/Sederajat
- c. SMA/SMK/Sederajat
- d. Perguruan Tinggi

### **Pekerjaan Orang Tua**

3. Pekerjaan Ayah anda adalah ...

- a. Tidak Bekerja
- b. Buruh/ Petani/ Lainnya
- c. Wiraswasta/ Pedagang
- d. PNS
- e. TNI/ POLRI

f. lainnya

4. Pekerjaan Ibu anda adalah ...

a. Tidak Bekerja

b. Buruh/ Petani/ Lainnya

c. Wiraswasta/ Pedagang

d. PNS

e. TNI/ POLRI

f. lainnya

### **Penghasilan**

5. Table penghasilan Ayah (Tiap Bulan)

Status	Jumlah Penghasilan		Total
	Pokok	Tambahan	
Ayah	Rp.....	Rp.....	Rp.....
	Jumlah		Rp.....

6. Table penghasilan Ibu (Tiap Bulan)

Status	Jumlah Penghasilan		Total
	Pokok	Tambahan	
Ayah	Rp.....	Rp.....	Rp.....
	Jumlah		Rp.....

### **Fasilitas Khusus dan Barang Yang Dimiliki**

7. Rumah yang orang tua dan anda tempati adalah ...

a. Kost

b. Kontrak rumah

c. Ikut saudara atau kakek nenek

d. Hak milik

8. Kondisi rumah orang tua anda:

- a. Terbuat dari kayu
- b. Setengah tembok setengah kayu
- c. Gedung bertembok
- d. Gedung bertingkat

9. Fasilitas yang disediakan orang tua anda dalam mendukung proses belajar anda adalah ...

- a. Buku dan alat tulis
- b. Buku, alat tulis, dan meja belajar
- c. Buku, alat tulis, meja belajar, dan komputer/laptop
- d. Buku, alat tulis, meja belajar, komputer/laptop, dan jaringan internet (modem/wifi)

10. Kendaraan yang digunakan orang tua anda untuk bepergian adalah ....

- a. Bersepeda
- b. Menggunakan angkutan umum
- c. Menggunakan sepeda motor
- d. Menggunakan mobil

11. Apakah Orang tua anda memberikan fasilitas kursus/ les tambahan secara...

- a. Tidak pernah
- b. Jarang/kadang-kadang
- c. Sering

d. Selalu

**Jabatan Orang Tua**

12. Jabatan Ayah anda di lingkungan sekitar anda adalah sebagai ....

- a. Tidak menjabat
- b. Pengurus RT/RW
- c. Kepala Dusun
- d. Perangkat Desa/Kelurahan

13. Jabatan Ibu anda di lingkungan sekitar anda adalah sebagai ....

- a. Tidak menjabat
- b. Pengurus RT/RW
- c. Kepala Dusun
- d. Perangkat Desa/Kelurahan

## 2. Angket Motivasi Belajar

SS	: Sangat Setuju
S	: Setuju
N	: Netral
TS	: Tidak Setuju
STS	: Sangat Tidak

No	Pernyataan	PILIHAN				STS
		SS	S	N	TS	
<b>Tekun Menghadapi Tugas</b>						
1	Saya mengerjakan tugas Ekonomi tepat waktu					
2	Saya malas mengerjakan tugas Ekonomi yang diberikan guru					
3	Saya mengerjakan tugas Ekonomi dengan sungguh-sungguh					
<b>Ulet Menghadapi Kesulitan</b>						
4	Saya bertanya kepada guru/teman ketika mengerjakan soal ekonomi yang sukar.					
5	Saya mudah menyerah jika menemukan soal ekonomi yang sukar.					
6	Saya selalu mencoba mengerjakan soal/tugas ekonomi meskipun sukar.					
<b>Menunjukkan Minat Terhadap Pelajaran Ekonomi</b>						
7	Saya selalu belajar terlebih dahulu mengenai materi ekonomi yang akan diajarkan di sekolah					
8	Saya mencoba menyelesaikan soal ekonomi dengan membaca buku ataupun mencari dari internet					
9	Ketika menemui soal ekonomi yang sulit, saya berhenti mengerjakan					
<b>Tidak Mudah Bosan Pada Tugas-Tugas Rutin</b>						
10	Saya bosan apabila guru memberikan soal ekonomi yang selalu sama					
11	Saya menyukai apabila guru memberikan tugas ekonomi yang selalu sama					
<b>Dapat Mempertahankan Pendapatnya Didepan Orang Lain</b>						

12	Saya tidak berani untuk berdebat dengan teman saya saat mengerjakan soal ekonomi					
13	Saya mempertahankan pendapat saya ketika sedang berdiskusi					
14	Saya selalu menjawab pertanyaan ekonomi yang ditujukan kepada saya					

### 3. Angket lingkungan teman sebaya

SS	: Sangat Setuju
S	: Setuju
N	: Netral
TS	: Tidak Setuju
STS	: Sangat Tidak

No	Pernyataan	PILIHAN				
		SS	S	N	TS	STS
<b>Interaksi Sosial di Tempat Tinggal</b>						
1	Teman sebaya merupakan hal yang penting dalam hidup saya					
2	Teman sebaya saya di rumah membantu saya dalam belajar ekonomi					
3	Teman sebaya saya tidak peduli dengan pendidikan di sekolah					
4	Ketika bersama dengan teman sebaya di rumah, saya tidak pernah berdiskusi tentang pelajaran di sekolah					
<b>Interaksi Sosial di Sekolah</b>						
5	Saya lebih bersemangat belajar ekonomi bersama teman sebaya di sekolah dibandingkan belajar sendiri					
6	Saat pembelajaran ekonomi berlangsung, teman kelas saya cenderung ribut dan gaduh					
7	Saya bertanya kepada teman apabila saya tidak paham pelajaran ekonomi					
<b>Keterlibatan Individu Dalam Berinteraksi</b>						
8	Saya aktif bekerjasama mengerjakan tugas kelompok ekonomi bersama teman kelompok saya.					
9	Apabila saya memiliki kesulitan mengerjakan PR/tugas ekonomi teman sebaya saya ikut membantu mengerjakannya					
<b>Dukungan Teman Sebaya</b>						
10	Saat melihat teman saya mendapatkan nilai yang baik, saya termotivasi untuk mendapatkan nilai ekonomi yang baik juga					

11	Saat melihat teman saya mendapatkan nilai yang baik, saya termotivasi untuk mendapatkan nilai ekonomi yang baik juga					
12	Saya memberikan informasi mengenai PR/tugas ekonomi kepada teman yang tidak masuk					
Keintiman atau kasih sayang antar teman sebaya						
13	Saya tidak suka berteman dengan teman yang memiliki hasil belajar ekonomi di bawah saya					
14	Saya merasa nyaman untuk bertanya pelajaran ekonomi kepada teman saya dibandingkan guru					

*Lampiran 2*  
*Data Uji Coba Instrumen*

Resp	Status Ekonomi													Total
	SE1	SE2	SE3	SE4	SE5	SE6	SE7	SE8	SE9	SE110	SE111	SE112	SE13	
1	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	43
2	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	46
3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	38
4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	38
5	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	47
6	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	37
7	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	38
8	2	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	2	2	36
9	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	38
10	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	33
11	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	35
12	3	4	3	2	1	3	3	2	2	2	2	3	2	32
13	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	2	45
14	4	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31
15	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	47
16	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	36
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
18	1	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	24
19	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	34
20	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	2	3	36
21	2	4	2	2	1	3	2	3	2	2	2	1	2	28
22	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	42
23	3	3	4	3	3	4	2	2	4	3	3	3	4	41
24	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	41
25	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	40
26	4	4	4	4	1	4	3	4	3	3	4	4	4	46
27	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	40
28	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	2	4	46
29	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	29
30	3	4	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	37

Lingkungan Teman Sebaya														
LTS1	LTS2	LTS3	LTS4	LTS5	LTS6	LTS7	LTS8	LTS9	LTS10	LTS11	LTS12	LTS13	LTS14	Total
4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	60
3	5	5	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	51
4	4	5	4	4	4	2	3	5	4	5	4	4	4	56
2	4	2	4	3	4	4	2	5	3	4	5	3	4	49
5	5	4	5	2	5	3	3	4	2	3	4	3	4	52
4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	3	3	53
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	55
4	4	3	5	2	4	2	4	5	5	4	5	5	4	56
4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	5	5	4	60
4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	5	5	5	4	58
4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	5	4	4	4	51
4	2	2	2	2	2	4	2	4	2	4	4	2	4	40
4	2	2	2	4	2	4	2	2	2	4	2	2	2	36
5	4	3	3	5	3	2	4	4	4	4	4	3	3	51
3	2	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	2	36
4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	3	4	50
3	3	3	4	5	3	2	4	5	3	3	5	3	3	49
3	5	3	4	4	3	5	4	5	3	5	5	4	4	57
3	4	4	5	4	4	5	2	5	3	5	4	2	4	54
2	4	4	3	4	4	2	3	3	5	2	3	4	3	46
3	4	4	3	3	3	2	2	5	2	4	4	5	4	48
4	4	3	4	5	4	4	3	5	4	5	4	3	4	56
3	2	3	3	3	4	5	2	4	3	5	5	5	4	51
3	4	4	4	5	3	4	4	5	3	5	5	5	4	58
3	4	2	4	5	4	4	2	5	2	5	4	4	4	52
3	5	4	5	4	5	4	3	4	3	5	4	2	4	55
3	5	3	4	4	4	4	3	4	3	5	2	2	2	48
4	4	4	5	2	3	2	2	4	2	4	4	3	3	46
3	5	3	4	5	2	3	2	2	2	5	5	3	4	48
4	4	4	4	4	2	4	4	5	3	5	4	3	4	54

Motivasi Belajar														
MB1	MB2	MB3	MB4	MB5	MB6	MB7	MB8	MB9	MB10	MB11	MB12	MB13	MB14	Total
5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	2	2	2	3	50
3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	46
4	3	4	5	3	3	3	5	3	4	4	4	3	4	52
3	4	2	4	4	4	4	3	3	2	5	4	3	4	49
2	2	3	2	3	5	4	2	3	3	4	4	4	3	44
4	4	3	4	4	1	5	3	4	4	5	4	5	4	54
4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	55
5	5	4	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	4	64
5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	59
4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	59
4	5	2	5	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	48
2	2	2	4	4	5	3	4	4	4	4	2	2	4	46
2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	32
3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	48
2	3	4	3	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	41
2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	40
4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	1	2	3	44
3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	5	50
2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	5	4	4	5	52
4	3	4	3	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	56
3	2	3	4	5	4	5	3	4	3	4	4	4	4	52
3	4	3	4	4	5	4	4	3	3	3	3	4	2	49
5	4	2	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	54
4	4	3	5	4	4	3	3	3	4	4	2	2	5	50
4	5	3	5	5	4	3	4	3	2	4	3	4	2	51
2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	51
2	2	3	2	2	4	3	4	4	4	2	2	4	4	42
3	4	4	4	5	4	4	4	2	4	3	4	3	5	53
4	4	5	4	5	5	2	2	2	4	2	3	2	5	49
5	4	4	4	5	5	4	2	4	4	2	2	4	4	53

*Lampiran 3*  
*Hasil Uji Validitas dan*  
*Reliabilitas*

## Hasil Uji Validitas

### 1. Hasil Uji Validitas Variabel Sosial Ekonomi

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SE1	35.03	27.964	.653	.853
SE2	34.77	30.461	.476	.863
SE3	34.93	29.926	.717	.854
SE4	34.93	29.513	.630	.855
SE5	35.97	32.585	.095	.891
SE6	35.30	32.769	.103	.886
SE7	35.23	28.530	.590	.857
SE8	35.33	29.678	.525	.861
SE9	35.07	28.754	.721	.850
SE10	35.17	28.420	.812	.846
SE11	35.07	28.202	.886	.843
SE12	35.27	28.547	.614	.855
SE13	35.13	29.499	.609	.856

## 2. Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Teman Sebaya

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
LTS1	47.67	36.299	.057	.758
LTS2	47.30	31.941	.461	.722
LTS3	47.73	33.237	.363	.733
LTS4	47.40	31.559	.532	.716
LTS5	47.47	33.292	.231	.750
LTS6	47.70	31.666	.480	.720
LTS7	47.77	37.702	-.111	.784
LTS8	48.13	32.189	.446	.724
LTS9	47.00	29.793	.631	.701
LTS10	48.03	31.757	.437	.724
LTS11	47.03	35.206	.120	.757
LTS12	47.10	31.748	.512	.718
LTS13	47.70	30.700	.460	.721
LTS14	47.57	32.392	.591	.716

### 3. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MB1	46.37	32.171	.566	.736
MB2	46.30	34.355	.428	.752
MB3	46.67	37.609	.165	.776
MB4	45.93	33.582	.545	.741
MB5	45.83	33.799	.527	.743
MB6	45.80	39.269	.018	.787
MB7	46.13	39.844	-.019	.786
MB8	46.37	35.344	.404	.755
MB9	46.50	35.707	.445	.752
MB10	46.23	35.289	.503	.748
MB11	46.10	33.955	.452	.749
MB12	46.40	32.317	.555	.737
MB13	46.33	34.437	.444	.750
MB14	46.00	36.000	.295	.765

## Hasil Uji Reliabilitas

### 1. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sosial Ekonomi Case Processing Summary

	N	%
Valid	120	100,0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	,0
Total	120	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,704	11

2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Teman Sebaya  
**Case Processing Summary**

	N	%
Valid	120	100,0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	,0
Total	120	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,852	10

3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar  
**Case Processing Summary**

	N	%
Valid	120	100,0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	,0
Total	120	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,777	11

*Lampiran 4*  
*Instrumen Penelitian*

## INSTRUMEN PENELITIAN

### Identitas Responden

Nama :

Jenis kelamin :  laki-laki  perempuan

Kelas : X IPS 1 :   
                  X IPS 2 :   
                  XI IPS 1 :   
                  XI IPS 2 :   
                  XI IPS 3 :

Sekolah : SMA N 1 Bawang

### Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan teliti..
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberikan tanda cek () pada alternatif jawaban yang tersedia.

4. Keterangan: Alternatif Jawaban

SS	: Sangat Setuju
S	: Setuju
N	: Netral
TS	: Tidak Setuju
STS	: Sangat Tidak Setuju

5. Jawablah dengan sejujurnya karena angket ini tidak akan mempengaruhi pada nilai mata pelajaran yang bersangkutan.
6. Terima kasih atas partisipasi saudara mengisi angket ini.

## **1. Angket Status Sosial Ekonomi Orang Tua**

Pilihlah salah satu opsi yang sesuai dengan kondisi anda dengan memberikan tanda silang (X)!

### **Tingkat Pendidikan**

1. Pendidikan terakhir Ayah anda:

- a. SMP/Sederajat
- b. SMA
- c. Diploma/S1
- d. S2/S3

2. Pendidikan terakhir Ibu anda adalah ...

- a. SD/Sederajat
- b. SMP/Sederajat
- c. SMA/SMK/Sederajat
- d. Perguruan Tinggi

### **Pekerjaan Orang Tua**

3. Pekerjaan Ayah anda adalah ...

- a. Tidak Bekerja
- b. Buruh/ Petani/ Lainnya
- c. Wiraswasta/ Pedagang
- d. PNS
- e. TNI/ POLRI

f. lainnya

4. Pekerjaan Ibu anda adalah ...

a. Tidak Bekerja

b. Buruh/ Petani/ Lainnya

c. Wiraswasta/ Pedagang

d. PNS

e. TNI/ POLRI

f. lainnya

**Fasilitas Khusus dan Barang Yang Dimiliki**

5. Rumah yang orang tua dan anda tempati adalah ...

a. Kost

b. Kontrak rumah

c. Ikut saudara atau kakek nenek

d. Hak milik

6. Kondisi rumah orang tua anda:

a. Terbuat dari kayu

b. Setengah tembok setengah kayu

c. Gedung bertembok

d. Gedung bertingkat

7. Fasilitas yang disediakan orang tua anda dalam mendukung proses belajar anda adalah ...

a. Buku dan alat tulis

- b. Buku, alat tulis, dan meja belajar
  - c. Buku, alat tulis, meja belajar, dan komputer/laptop
  - d. Buku, alat tulis, meja belajar, komputer/laptop, dan jaringan internet (modem/wifi)
8. Kendaraan yang digunakan orang tua anda untuk bepergian adalah ....
- a. Bersepeda
  - b. Menggunakan angkutan umum
  - c. Menggunakan sepeda motor
  - d. Menggunakan mobil
9. Apakah Orang tua anda memberikan fasilitas kursus/ les tambahan secara...
- a. Tidak pernah
  - b. Jarang/kadang-kadang
  - c. Sering
  - d. Selalu

**Jabatan Orang Tua**

10. Jabatan Ayah anda di lingkungan sekitar anda adalah sebagai ....
- a. Tidak menjabat
  - b. Pengurus RT/RW
  - c. Kepala Dusun
  - d. Perangkat Desa/Kelurahan
11. Jabatan Ibu anda di lingkungan sekitar anda adalah sebagai ....

- a . Tidak menjabat
- b. Pengurus RT/RW
- c. Kepala Dusun
- d. Perangkat Desa/Kelurahan

## 2. Angket Motivasi Belajar

SS	: Sangat Setuju
S	: Setuju
N	: Netral
TS	: Tidak Setuju
STS	: Sangat Tidak

No	Pernyataan	PILIHAN				
		SS	S	N	TS	STS
<b>Tekun Menghadapi Tugas</b>						
1	Saya mengerjakan tugas Ekonomi tepat waktu					
2	Saya malas mengerjakan tugas Ekonomi yang diberikan guru					
<b>Ulet Menghadapi Kesulitan</b>						
3	Saya bertanya kepada guru/teman ketika mengerjakan soal ekonomi yang sukar.					
4	Saya mudah menyerah jika menemukan soal ekonomi yang sukar.					
<b>Menunjukkan Minat Terhadap Pelajaran Ekonomi</b>						
5	Saya mencoba menyelesaikan soal ekonomi dengan membaca buku ataupun mencari dari internet					
6	Ketika menemui soal ekonomi yang sulit, saya berhenti mengerjakan					
<b>Tidak Mudah Bosan Pada Tugas-Tugas Rutin</b>						
7	Saya bosan apabila guru memberikan soal ekonomi yang selalu sama					
8	Saya menyukai apabila guru memberikan tugas ekonomi yang selalu sama					
<b>Dapat Mempertahankan Pendapatnya Didepan Orang Lain</b>						
9	Saya tidak berani untuk berdebat dengan teman saya saat mengerjakan soal ekonomi					
10	Saya mempertahankan pendapat saya ketika sedang berdiskusi					

### 3. Angket lingkungan teman sebaya

SS	: Sangat Setuju
S	: Setuju
N	: Netral
TS	: Tidak Setuju
STS	: Sangat Tidak

No	Pernyataan	PILIHAN				
		SS	S	N	TS	STS
Interaksi Sosial di Tempat Tinggal						
1	Teman sebaya saya di rumah membantu saya dalam belajar ekonomi					
2	Teman sebaya saya tidak peduli dengan pendidikan di sekolah					
3	Ketika bersama dengan teman sebaya di rumah, saya tidak pernah berdiskusi tentang pelajaran di sekolah					
Interaksi Sosial di Sekolah						
4	Saat pembelajaran ekonomi berlangsung, teman kelas saya cenderung ribut dan gaduh					
Keterlibatan Individu Dalam Berinteraksi						
5	Saya aktif bekerjasama mengerjakan tugas kelompok ekonomi bersama teman kelompok saya.					
6	Apabila saya memiliki kesulitan mengerjakan PR/tugas ekonomi teman sebaya saya ikut membantu mengerjakannya					
Dukungan Teman Sebaya						
7	Saat melihat teman saya mendapatkan nilai yang baik, saya termotivasi untuk mendapatkan nilai ekonomi yang baik juga					
8	Saya memberikan informasi mengenai PR/tugas ekonomi kepada teman yang tidak masuk					
Keintiman atau kasih sayang antar teman sebaya						
9	Saya tidak suka berteman dengan teman yang memiliki hasil belajar ekonomi di bawah saya					

10	Saya merasa nyaman untuk bertanya pelajaran ekonomi kepada teman saya dibandingkan guru					
----	---	--	--	--	--	--

*Lampiran 5*  
*Data Hasil Penelitian*

A. Data Variabel Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua.

Resp	Kelas	Status Ekonomi											Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	2	4	4	4	3	3	4	3	3	1	1	1	31
2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
4	1	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	32
5	1	4	3	2	4	2	3	3	4	4	3	2	34
6	3	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	36
7	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	37
8	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	1	28
9	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	36
10	1	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	2	32
11	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	30
12	1	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	31
13	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	31
14	4	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	32
15	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
16	5	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	37
17	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	37
18	2	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	33
19	2	4	2	2	3	2	4	4	4	3	2	3	33
20	2	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	34
21	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	37
22	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	37
23	1	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	37
24	1	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	37
25	1	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	31
26	1	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	2	36
27	1	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	35
28	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	36
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
30	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	36
31	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	37
32	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	39
33	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	32
34	1	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	31
35	1	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	32

36	1	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	29
37	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	33
38	2	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	36
39	2	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	29
40	2	3	3	3	4	2	4	3	2	2	3	3	32
41	2	4	3	3	3	4	1	2	4	3	3	3	33
42	2	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	2	30
43	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	33
44	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
45	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
46	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
47	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	28
48	5	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	28
49	5	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	39
50	1	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	41
51	1	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	37
52	1	2	1	3	2	1	3	3	1	2	1	3	22
53	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	40
54	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	2	3	27
55	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
56	3	3	2	1	2	3	3	3	2	1	2	2	24
57	4	3	3	2	4	4	3	3	3	1	2	2	30
58	5	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	31
59	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	36
60	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	32
61	1	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	39
62	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	33
63	2	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	40
64	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	42
65	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	29
66	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	32
67	2	3	2	2	4	4	4	3	2	1	1	2	28
68	1	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	33
69	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	29
70	2	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	2	34
71	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	40
72	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	36
73	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	35

74	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
75	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
76	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	30
77	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	32
78	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
79	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
80	1	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	31
81	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	32
82	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	30
83	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
84	2	4	4	3	2	3	2	3	3	1	3	1	29
85	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	30
86	3	3	3	2	3	2	3	2	1	1	2	2	24
87	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	32
88	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	30
89	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	39
90	3	3	2	3	4	3	4	3	2	2	3	3	32
91	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	37
92	5	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	36
93	2	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	36
94	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	43
95	1	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	37
96	1	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	37
97	2	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	36
98	2	4	4	4	3	3	2	2	3	4	2	3	34
99	2	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	35
100	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	35
101	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	36
102	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
103	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	31
104	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	36
105	2	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	36
106	3	4	4	2	4	2	3	3	2	3	4	3	34
107	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	34
108	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	41
109	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
110	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	34

111	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	35
112	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	34
113	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	34
114	1	3	4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	32
115	1	2	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	32
116	2	2	3	3	2	4	4	3	4	1	4	3	33
117	2	2	3	3	2	4	4	3	4	1	4	3	33
118	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	37
119	3	1	1	1	1	4	4	4	4	3	4	4	31
120	2	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	36

B. Data Variabel Lingkungan Teman Sebaya

Lingkungan Teman Sebaya										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	37
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	36
4	4	3	3	3	5	4	4	4	4	38
4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	36
4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	34
4	4	2	2	2	4	3	3	3	3	30
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
4	4	2	2	2	4	3	3	3	3	30
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	38
4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	32
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	3	2	2	5	5	5	5	4	39
4	4	3	3	3	5	5	4	5	4	40
4	4	3	2	2	5	4	4	4	4	36
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	33
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	36
4	4	3	3	2	5	4	4	4	4	37
4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	36
3	2	2	2	1	4	3	3	3	3	26
4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	33
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
3	3	2	2	2	4	4	4	4	3	31
4	4	3	3	3	5	4	4	4	4	38
4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	34
4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	36
4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	31
5	5	5	5	5	4	2	2	3	4	40
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	43
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	38
4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	34
5	5	5	4	4	4	3	2	3	4	39

4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	37
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	36
4	4	2	2	2	4	3	3	3	3	30
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	37
4	4	2	2	2	4	3	3	3	3	30
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	37
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	31
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	37
4	4	3	2	2	4	2	2	3	3	29
5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	44
4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	34
4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	32
4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	34
4	4	3	2	2	4	4	3	4	3	33
4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	34
5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	43
5	5	5	5	5	4	2	2	3	4	40
5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	42
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	44
4	4	3	2	2	4	2	2	3	3	29
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	38
5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	46
4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	34
4	3	2	2	2	5	5	4	5	4	36
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	44

4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	37
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	3	2	2	4	3	2	3	3	29
4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	46
4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	34
4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	34
4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	31
4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	31
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	37
4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	31
4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	36
4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	32
4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	37
4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	37
4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	32
4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	36
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
4	4	2	2	2	4	4	4	4	3	33
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	36
4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	38
5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	44

4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	37
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	3	2	2	4	3	2	3	3	29
4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	46
4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	34
4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	34
4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	34
4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	32
4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	34
4	4	3	2	2	4	4	3	4	3	33
4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	34
5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	43
5	5	5	5	5	4	2	2	3	4	40
5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	42
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

C. Data Variabel Motivasi Belajar

Motivasi Belajar										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
4	4	5	4	4	2	4	3	3	4	37
4	4	4	4	2	3	2	2	2	3	30
4	4	5	4	4	2	3	3	3	4	36
5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	46
4	4	4	4	2	3	2	2	2	3	30
4	4	5	4	4	2	3	3	3	4	36
2	4	4	4	4	2	4	3	2	3	32
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	2	4	4	2	3	3	2	2	3	30
5	2	4	4	2	3	3	2	2	3	30
5	2	4	4	2	3	3	2	2	3	30
4	4	5	4	4	2	4	3	3	4	37
2	4	4	4	3	4	4	3	2	3	33
3	4	5	4	4	3	4	3	2	4	36
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	2	4	4	2	3	3	2	2	3	30
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	38
5	2	4	4	2	3	3	2	2	3	30
2	4	5	2	4	2	3	4	3	3	32
5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	43
2	4	5	2	4	2	3	4	3	3	32
3	2	3	4	2	3	2	2	2	3	26
4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	36
5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	46
4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	2	4	2	4	2	2	2	3	3	28
5	4	4	4	3	3	2	2	2	3	32
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	4	5	2	4	2	3	4	3	3	32
4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	2	4	4	2	3	3	2	2	3	30
4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	36
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	38
4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	36
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	36
4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	34
4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	36
4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	34
4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	34
4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	34
4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	36
4	2	4	2	4	2	2	2	3	3	28
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	38
4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	34
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	38
3	3	4	3	4	2	4	4	2	3	32
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	2	4	4	2	3	3	2	2	3	30
4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	34
5	2	4	4	2	3	3	2	2	3	30
2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	22
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	4	3	4	2	4	4	2	3	32
3	3	4	3	4	2	4	4	2	3	32
3	3	4	3	4	2	4	4	2	3	32
2	3	2	2	2	2	3	1	1	2	20
4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	34
3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	36
2	3	2	2	2	2	3	1	1	2	20
4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	34

2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	36
4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	34
5	2	4	4	2	3	3	2	2	3	30
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	3	2	2	2	2	3	1	1	2	20
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	26
5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	46
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	4	4	3	3	2	2	2	3	32
4	4	3	2	4	2	2	2	2	3	28
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	3	2	4	2	2	2	2	3	28
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	2	4	4	2	3	3	2	2	3	30
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	2	4	4	2	3	3	2	2	3	30
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	3	4	3	4	2	4	4	2	3	32
2	3	2	2	2	2	3	1	1	2	20
4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	34
3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	36
2	3	2	2	2	2	3	1	1	2	20
4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	34

2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	36
4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	34
5	2	4	4	2	3	3	2	2	3	30
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	36
4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	34
4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	34
4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	34
4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	36
4	2	4	2	4	2	2	2	3	3	28
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	38
4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	34
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	38

D. Data Variabel Hasil Belajar

Hasil Belajar		
76	76	79
72	63	68
65	77	74
83	59	50
72	61	74
76	70	68
70	76	70
81	77	79
88	65	65
70	72	72
79	74	74
67	67	58
72	72	65
90	68	70
70	70	59
74	74	72
74	74	76
72	72	70
90	85	76
68	86	70
74	77	76
61	61	56
70	63	72
70	74	67
68	88	61
70	70	67
72	70	74
70	65	77

59	70	65
72	70	72
79	76	74
61	56	67
68	72	72
58	67	68
74	61	70
65	67	74
70	74	74
79	77	72
65	65	85
72	72	86

*Lampiran 6*  
*Deskripsi Data*

### 1. Data Khusus Masing-masing Variabel

X1	X2	Y1	Y2
31	37	41	76
30	38	37	72
33	36	30	65
32	38	36	83
34	36	46	72
36	34	30	76
37	30	36	70
28	39	32	81
36	30	42	88
32	38	36	70
30	32	50	79
31	38	30	67
31	40	30	72
32	39	30	90
33	40	37	70
37	36	33	74
37	33	36	74
33	40	41	72
33	36	40	90
34	37	40	68
37	36	50	74
37	26	30	61
37	33	40	70
37	38	38	70
31	31	30	68
36	38	32	70
35	34	43	72
36	36	32	70
33	31	26	59
36	40	36	72
37	39	46	79
39	43	36	61
32	38	40	68
31	34	28	58
32	39	32	74
29	37	40	65

33	40	40	70
36	36	50	79
29	30	32	65
32	39	36	72
33	37	50	76
30	30	30	63
33	40	36	77
33	37	38	59
33	40	36	61
33	31	38	70
28	40	40	76
28	37	36	77
39	29	34	65
41	44	34	72
37	34	40	74
22	32	36	67
40	34	34	72
27	33	34	68
33	34	34	70
24	43	36	74
30	40	28	74
31	42	38	72
36	49	34	85
32	40	38	86
39	44	32	77
33	29	38	61
40	40	40	63
42	38	30	74
29	46	34	88
32	34	30	70
28	40	22	70
33	34	40	65
29	36	32	70
34	38	32	70
40	44	32	76
36	37	20	56
35	40	34	72
33	29	36	67

33	34	20	61
30	40	34	67
32	40	36	74
33	46	34	77
33	34	30	65
31	34	50	72
32	31	20	79
30	31	40	68
33	38	38	74
29	39	26	50
30	38	46	74
24	38	40	68
32	40	40	70
30	37	32	79
39	31	28	65
32	36	40	72
37	32	40	74
36	37	28	58
36	37	40	65
43	32	34	70
37	36	40	59
37	38	30	72
36	33	40	76
34	39	40	70
35	36	30	76
35	38	50	70
36	44	32	76
33	37	20	56
31	40	34	72
36	29	36	67
36	34	20	61
34	40	34	67
34	40	36	74
41	46	34	77
35	34	30	65
34	34	50	72
35	34	40	74

34	32	36	67
34	34	34	72
32	33	34	68
32	34	34	70
33	43	36	74
33	40	28	74
37	42	38	72
31	49	34	85
36	40	38	86

## Hasil Analisis Deskriptif

### Statistics

		Kondisi Sosial Ekonomi	Lingkungan Teman Sebaya	Motivasi Belajar	Hasil Belajar
N	Valid	120	120	120	120
	Missing	0	0	0	0
Mean		33.56	36.87	35.42	71.14
Median		33.00	37.00	36.00	72.00
Mode		33	40	40	70
Std. Deviation		3.620	4.369	6.405	7.190
Minimum		22	26	20	50
Maximum		43	49	50	90

### Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian

#### 1. Distribusi Frekuensi Kondisi Sosial Ekonomi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
22-25	3	2.5	2.5	2.5
26-30	18	15.0	15.0	17.5
31-35	60	50.0	50.0	67.5
36-40	35	29.2	29.2	96.7
41-45	4	3.3	3.3	100.0
Total	120	100.0	100.0	

## 2. Distribusi Frekuensi Lingkungan Teman Sebaya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
26-30	9	7.5	7.5	7.5
31-36	44	36.7	36.7	44.2
37-41	54	45.0	45.0	89.2
42-47	11	9.2	9.2	98.3
48-53	2	1.7	1.7	100.0
Total	120	100.0	100.0	

## 3. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
20-25	6	5.0	5.0	5.0
26-32	33	27.5	27.5	32.5
33-39	47	39.2	39.2	71.7
40-46	27	22.5	22.5	94.2
47-53	7	5.8	5.8	100.0
Total	120	100.0	100.0	

## 4. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
50-57	3	2.5	2.5	2.5
58-66	22	18.3	18.3	20.8
67-75	67	55.8	55.8	76.7
76-84	20	16.7	16.7	93.3
85-93	8	6.7	6.7	100.0
Total	120	100.0	100.0	

## Deskripsi Kategori Variabel Penelitian

### Statistics

		Kondisi Sosial Ekonomi	Lingkungan Teman Sebaya	Motivasi Belajar	Hasil Belajar
N	Valid	120	120	120	120
	Missing	0	0	0	0

### Kondisi Sosial Ekonomi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	11	9.2	9.2	9.2
	Tinggi	78	65.0	65.0	74.2
	Sedang	30	25.0	25.0	99.2
	Rendah	1	.8	.8	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

### Lingkungan Teman Sebaya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	14	11.7	11.7	11.7
	Baik	81	67.5	67.5	79.2
	Cukup	25	20.8	20.8	100.0
	Total	120	100.0	100.0	

### Motivasi Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Sangat Tinggi	12	10.0	10.0
	Tinggi	69	57.5	67.5
Valid	Sedang	33	27.5	95.0
	Rendah	6	5.0	100.0
	Total	120	100.0	100.0

### Hasil Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Tuntas	28	23.3	23.3
Valid	Tidak Tuntas	92	76.7	100.0
	Total	120	100.0	100.0

*Lampiran 7*  
*Uji Prasyarat Analisis*

## Hasil Uji Multikolinieritas

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Kondisi Sosial Ekonomi <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. All requested variables entered.

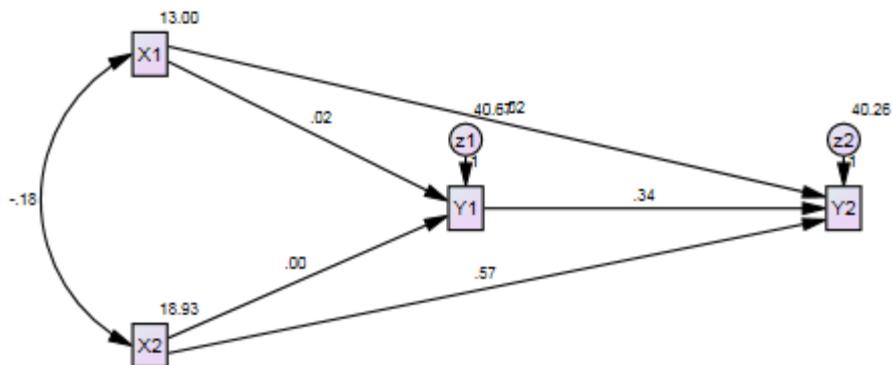
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Kondisi Sosial Ekonomi	1.000	1.000
	Lingkungan Teman Sebaya	1.000	1.000
	Motivasi Belajar	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

## Hasil Uji AMOS

MODEL



**Regression Weights: (Group number 1 - Default model)**

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Y1 <--- X1	,019	,162	,119	,905	par_2
Y1 <--- X2	-,001	,134	-,006	,995	par_4
Y2 <--- X1	-,024	,161	-,148	,883	par_3
Y2 <--- X2	,574	,134	4,295	***	par_5
Y2 <--- Y1	,343	,091	3,756	***	par_6

**Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)**

	Estimate
Y1 <--- X1	,011
Y1 <--- X2	-,001
Y2 <--- X1	-,012
Y2 <--- X2	,349
Y2 <--- Y1	,305

**Covariances: (Group number 1 - Default model)**

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
X1 <--> X2	-,184	1,438	-,128	,898	par_1

**Correlations: (Group number 1 - Default model)**

	Estimate
X1 <--> X2	-,012

**Variiances: (Group number 1 - Default model)**

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
X1	12,997	1,685	7,714	***	par_7
X2	18,932	2,454	7,714	***	par_8
e2	40,672	5,273	7,714	***	par_9
e1	40,256	5,219	7,714	***	par_10

**Squared Multiple Correlations: (Group number 1 - Default model)**

	Estimate
Y1	,000
Y2	,215

**Matrices (Group number 1 - Default model)**

**Factor Score Weights (Group number 1 - Default model)**

**Total Effects (Group number 1 - Default model)**

	X2	X1	Y1
Y1	-,001	,019	,000
Y2	,574	-,017	,343

**Standardized Total Effects (Group number 1 - Default model)**

	X2	X1	Y1
Y1	-,001	,011	,000
Y2	,349	-,009	,305

**Direct Effects (Group number 1 - Default model)**

	X2	X1	Y1
Y1	-,001	,019	,000
Y2	,574	-,024	,343

**Standardized Direct Effects (Group number 1 - Default model)**

	X2	X1	Y1
Y1	-,001	,011	,000
Y2	,349	-,012	,305

**Indirect Effects (Group number 1 - Default model)**

	X2	X1	Y1
Y1	,000	,000	,000
Y2	,000	,007	,000

**Standardized Indirect Effects (Group number 1 - Default model)**

	X2	X1	Y1
Y1	,000	,000	,000
Y2	,000	,003	,000

*Lampiran 8*  
*Surat Ijin Penelitian*



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BAWANG**

Jalan Raya Pucang 134 Bawang, Banjarnegara Kode Pos 53471 Telepon 0286-5985368  
Faksimile 0286-5985368 Surat Elektronik info@sman1bawang.sch.id

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/ *59* /2017

Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Bawang, Kabupaten Banjarnegara menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **FADIAN RA`ID HISYAM**  
NIM : 13804241045  
Jurusan : PENDIDIKAN EKONOMI  
Jenjang Program : S1  
Fakultas : EKONOMI  
Universitas : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi/tugas akhir dengan judul "**Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan lingkungan Teman sebaya terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IPS dan XI IPS SMAN 1 Bawang Tahun Ajaran 2016/2017**" di SMA Negeri 1 Bawang, di laksanakan pada tanggal 1 s.d. 6 November 2017

Surat keterangan ini dikeluarkan atas permintaan yang bersangkutan sebagai bukti telah melaksanakan tugas dari Universitas Negeri Yogyakarta.

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Bawang, 6 November 2017  
Kepala sekolah

**DWI YULIATI MULYANINGSIH, S.Pd, M.M.**  
NIP. 19650710 198703 2 00